

**HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN MOTIVASI DENGAN
TINDAKAN 3R DALAM PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH
TANGGA DI KOMPLEK TAMAN FIRDAUS KELURAHAN
PADANG SARAI KECAMATAN KOTO TANGAH
KOTA PADANG TAHUN 2022**

SKRIPSI



Oleh :

SITI SEPTIANI RULLYAH

NIM : 181210680

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN SANITASI LINGKUNGAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PADANG
2022**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN MOTIVASI DENGAN
TINDAKAN 3R DALAM PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH
TANGGA DI KOMPLEK TAMAN FIRDAUS KELURAHAN
PADANG SARAI KECAMATAN KOTO TANGAH
KOTA PADANG TAHUN 2022**

SKRIPSI

Diajukan pada Program Studi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan Politeknik
Kementrian Kesehatan Padang Sebagai Persyaratan Dalam Menyelesaikan
Pendidikan Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan
Politeknik Kementrian Kesehatan Padang



Oleh :

SITI SEPTIANI RULLYAH

NIM : 181210680

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN SANITASI LINGKUNGAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PADANG**

2022

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Motivasi Dengan Tingkat RB Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Komplek Taman Firdaus Kelurahan Padang Sari Kecamatan Kota Tengah Kota Padang Tahun 2022

Nama : Siti Septiana Halimah

NIM : 181210680

Skripsi ini telah diperiksa, diteliti dan disetujui dihadapan Dewan Perogji Program Studi Sarjana Terapan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Padang pada tanggal Agustus 2022.

Padang, Agustus 2022

Dewan Perogji

Ketua



Uchicah, S.KM, M.Kes
NIP : 19720323 199703 1 003

Anggota



Ikhsan Irfan, S.KM, M.Kes
NIP : 19640716 198001 1 001

Anggota



Ilhamul, S.KM, M.Kes
NIP : 1980091 200604 1 012

Anggota



Laili Ghania, S.KM, M.Kes
NIP : 19721106 199503 1 001

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Motivasi Dengan Tindakan SR Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Komplek Taman Fisikalis Kelurahan Padang Sani Kecamatan Kota Tengah Kota Padang Tahun 2022

Nama : Siti Septeani Rullyah

NIM : 18120460

Skripsi ini telah diperiksa serta disetujui dan dibimbing Tim Penguji Profesi Sarjana Tingkat Sarjana Lingkungan Publikologi Kesehatan Komunitas Padang

Padang, Agustus 2022.

Ketua Pembimbing

Pembimbing Utama



(Deddy S.M. M. Lestari)
NIP. 1962011 200604 1 011

Pembimbing Pendamping



(Aldi Ghoni S.M. M. Lestari)
NIP. 19721106 199503 1 001

Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan

(Analia Kurni S. Pl. M. Si)
NIP. 19870902 199803 2 002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Siti Septiani Rullyah
Tempat/Tanggal Lahir : Solok/4 September 2000
Alamat : Jl. Sapta Marga No 63A Transad, Kelurahan
Kampung Jawa, Kecamatan Tanjung Harapan,
Kota Solok, Sumatera Barat
Agama : Islam
Status Keluarga : Kandung
No Telp/HP : 083181006275
Email : sitiseptiani420@gmail.com
Nama Orang Tua
Ayah : Dasrul, S.P.
Ibu : Jumana Wanti

B. Riwayat Pendidikan

No	Pendidikan	Tempat Pendidikan	Tahun Lulus
1.	SD	SDN 131/IV Kota Jambi	2012
2.	SMP	SMPN 6 Kota Solok	2015
3.	SMA	SMAN 1 Kota Solok	2018
4.	Perguruan Tinggi	Program Studi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan	2022

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Motivasi Dengan Tindakan 3R Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Komplek Taman Firdaus Kelurahan Padang Sarai Kecamatan Kota Padang Tahun 2022”.

Penyusunan dan penulisan skripsi ini merupakan suatu rangkaian kegiatan dari proses pendidikan secara menyeluruh di Program Studi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan di Politeknik Kementerian Kesehatan Padang dan sebagai prasarat dalam menyelesaikan pendidikan Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan pada masa akhir pendidikan.

Pada kesempatan kali ini, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih atas segala bimbingan, arahan dan masukan dari Bapak Darwel, SKM, M.Epid selaku Pembimbing Utama dan Bapak Aidil Onasis, SKM, M.Kes selaku Pembimbing Pendamping, serta berbagai pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Burhan Muslim, SKM, M.Si selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Padang.
2. Ibu Awalia Gusti, S.Pd, M.Si selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Padang.
3. Bapak Darwel, SKM, M.Epid selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan Poltekkes Kemenkes RI Padang.
4. Bapak Awaluddin, S.Sos, M.Pd selaku Pembimbing Akademik.
5. Bapak dan Ibu dosen beserta Civitas Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang.
6. Teman-teman Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan 2018 yang telah memberikan dukungan dan dorongan dalam pembuatan skripsi ini.

Akhir kata peneliti berharap skripsi ini bermanfaat khususnya bagi peneliti sendiri dan pihak yang telah membacanya, serta peneliti mendoakan

semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Aamiin.

Padang, Agustus 2022

SSR

**Program Studi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan Politeknik
Kementerian Kesehatan Padang**

Skripsi, Agustus 2022

SITI SEPTIANI RULLYAH

**Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Motivasi Dengan Tindakan 3R dalam
Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Komplek Taman Firdaus Kelurahan
Padang Sarai Kecamatan Koto Tengah Kota Padang Tahun 2022**

xiv + 75 halaman, 13 tabel, 3 gambar, 6 lampiran

ABSTRAK

Pengelolaan sampah dengan menerapkan prinsip 3R disumbarnya diharapkan mampu meminimalisir timbulan sampah yang akan diolah di TPA. Masyarakat di Kompleks Taman Firdaus kebanyakan tidak mengelola sampah rumah tangganya dengan prinsip 3R. Mereka sudah terbiasa dengan budaya kumpul-angkut-buang sampah juga membakar sampah disamping rumah. Perilaku ini terjadi karena faktor pengetahuan, sikap dan motivasi masyarakat yang kurang terhadap pengelolaan sampah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap dan motivasi dengan tindakan 3R dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Komplek Taman Firdaus Kota Padang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu rumah tangga yang ada di Komplek Taman Firdaus, dengan jumlah sampel sebanyak 50 orang. Metode pengambilan sampel secara *proportional random sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner kemudian data dianalisa secara univariat dan bivariat menggunakan uji *chi-square*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 52% responden memiliki tingkat pengetahuan yang rendah, 56,9% responden memiliki sikap positif, 31% responden memiliki motivasi yang rendah dan 26% responden memiliki tindakan 3R yang tidak baik. Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan (*p value* = 0,024), sikap (*p value* = 0,009) dan motivasi (*p value* = 0,049) dengan tindakan 3R dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Komplek Taman Firdaus.

Diharapkan ibu rumah tangga secara aktif dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan motivasi terhadap tindakan pengelolaan sampah rumah tangga dengan menerapkan prinsip 3R. Sehingga dapat menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.

Daftar Bacaan : 34 (2006-2022)

Kata Kunci : (Pengetahuan, Sikap, Motivasi, Tindakan 3R)

**Undergraduate Study Program in Applied Environmental Sanitation
Polytechnic Ministry of Health Padang**

Thesis, August 2022

SITI SEPTIANI RULLYAH

Relationship of Knowledge, Attitude and Motivation with 3R Actions in Household Waste Management in the Complex of Taman Firdaus Padang Sarai Village Koto Tengah Sub-district Padang City in 2022

xiv + 75 pages, 13 tables, 3 pictures, 6 attachments

ABSTRACT

Waste management by applying the 3R principle at the source is expected to be able to minimize the generation of waste that will be processed at the TPA. Most of the people in the Complex of Taman Firdaus not manage their household waste with the 3R principle. They are used to the culture of gathering and throwing garbage and burning garbage beside the house. This behavior occurs because of the lack of knowledge, attitudes and motivation of the community towards waste management. The purpose of this study was to determine the relationship knowledge, attitudes and motivation with 3R actions in household waste management in the Complex of Taman Firdaus, Padang City.

The type of research used is cross sectional research. The population of this study were all housewives in the Complex of Taman Firdaus, with a total sample of 50 people. The sampling method is proportional random sampling. Data was collected through interviews using a questionnaire and then the data was analyzed univariately and bivariately using the chi-square test.

The results of this study indicate that 52% of respondents have a low level of knowledge, 56.9% of respondents have a positive attitude, 31% of respondents have low motivation and 26% of respondents have bad 3R actions. There is a significant relationship between knowledge (p value = 0.024), attitude (p value = 0.009) and motivation (p value = 0.049) with 3R actions in household waste management in Complex of Taman Firdaus.

It is expected that housewives can actively increase knowledge, attitudes and motivation towards household waste management actions by applying the 3R principles. So as to create a clean and healthy environment.

Reading List : 34 (2006-2022)

Keywords : (Knowledge, Attitude, Motivation, 3R Actions)

DAFTAR ISI

PERNYATAAN PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	iv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan.....	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Ruang Lingkup.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengelolaan Sampah Rumah Tangga	11
B. Perilaku	22
C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku	23
D. Kerangka Teori	36
E. Kerangka Konsep.....	37
F. Definisi Operasional.....	37
G. Hipotesis	38
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	41
C. Populasi dan Sampel	42
D. Instrumen Penelitian.....	43
E. Teknik Pengumpulan Data	45
F. Pengolahan Data	45
G. Analisa Data.....	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Lokasi Penelitian.....	48
B. Karakteristik Responden	59

C. Hasil Penelitian	51
D. Pembahasan	56

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Definisi Operasional.....	37
Tabel 3.1	Hasil Uji Validitas Kuisisioner Penelitian	43
Tabel 4.1	Karakteristik Usia Responden Di Komplek Taman Firdaus	49
Tabel 4.2	Karakteristik Pendidikan Terakhir Responden Di Komplek Taman Firdaus.....	50
Tabel 4.3	Karakteristik Pekerjaan Responden Di Komplek Taman Firdaus	50
Tabel 4.4	Karakteristik Pendapatan Responden Di Komplek Taman Firdaus	51
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Tindakan 3R Ibu dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Komplek Taman Firdaus.....	51
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dengan 3R di Komplek Taman Firdaus	52
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi Sikap Ibu dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dengan 3R di Komplek Taman Firdaus	52
Tabel 4.8	Distribusi Frekuensi Motivasi Ibu dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dengan 3R di Komplek Taman Firdaus	53
Tabel 4.9	Hubungan Antara Pengetahuan Ibu dengan Tindakan 3R dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Komplek Taman Firdaus....	54
Tabel 4.10	Hubungan Antara Sikap Ibu Tangga dengan Tindakan 3R dalam Pengelolaan Sampah Rumah di Komplek Taman Firdaus	54
Tabel 4.11	Hubungan Antara Motivasi Ibu dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dengan Tindakan 3R di Komplek Taman Firdaus	55

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1	KERANGKA TEORI	36
GAMBAR 2.2	KERANGKA KONSEP	37
GAMBAR 3.1	PETA LOKASI KOMPLEK TAMAN FIRDAUS	41

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kuisioner Penelitian
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 : Dokumentasi
- Lampiran 4 : Master Tabel
- Lampiran 5 : Output SPSS
- Lampiran 6 : Lembar Konsultasi Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan suatu hak asasi manusia yang diterima bagi semua orang dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia.¹ Kesehatan lingkungan merupakan faktor penting dalam kehidupan sosial kemasyarakatan, bahkan merupakan salah satu unsur penentu atau determinan dalam kesejahteraan penduduk. Dimana lingkungan yang sehat sangat dibutuhkan bukan hanya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat saja, tetapi juga untuk kenyamanan dalam menjalani kehidupan sehari-hari.²

Dalam mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, maka lingkungan harus bebas dari unsur-unsur yang dapat menimbulkan gangguan kesehatan, antara lain: limbah cair, limbah padat; limbah gas, sampah yang tidak diproses sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan pemerintah; binatang pembawa penyakit, zat kimia yang berbahaya, kebisingan yang melebihi ambang batas, radiasi sinar pengion dan non pengion, air yang tercemar, udara yang tercemar, dan makanan yang terkontaminasi.¹

Masalah kesehatan lingkungan paling dominan dipengaruhi oleh pertumbuhan dan persebaran penduduk terutama pada daerah padat penduduk, seperti perkotaan. Salah satu permasalahan lingkungan yang sering ditemui berkaitan dengan pertumbuhan penduduk adalah meningkatnya timbulan sampah yang ada tapi dalam pengelolaannya masih rendah.

Meningkatnya timbulan sampah terjadi seiring dengan meningkatnya pertumbuhan penduduk setiap tahunnya, yang secara langsung akan memberikan

kontribusi besar dalam meningkatnya jumlah timbulan sampah³. Timbulan sampah yang semakin meningkat kebanyakan berasal dari aktivitas rumah tangga yang kemudian berdampak pada permasalahan lingkungan kawasan permukiman².

Pengelolaan sampah selama ini belum sesuai dengan metode dan teknik pengelolaan sampah yang berwawasan lingkungan sehingga menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan masyarakat dan lingkungan. Sampah telah menjadi permasalahan nasional sehingga pengelolannya perlu dilakukan secara komprehensif dan terpadu dari hulu ke hilir agar memberikan manfaat secara ekonomi, sehat bagi masyarakat, dan aman bagi lingkungan, serta dapat mengubah perilaku masyarakat.⁴ Sampah yang tidak dikelola dengan baik akan menimbulkan berbagai kerugian bagi masyarakat sekitar, seperti bau yang tidak sedap, sumber penyakit dan lingkungan yang kotor.

Keterlibatan masyarakat sangat penting dalam memobilisasi kegiatan pengelolaan sampah. Hal ini penting untuk keberlangsungan dalam kegiatan pengelolaan sampah. Masyarakat juga pada umumnya masih banyak yang membuang sampah disembarang tempat, seperti di pinggir jalan, sungai, selokan yang mengakibatkan tersumbatnya aliran oleh sampah. Sebagian masyarakat ada yang melakukan tindakan pengelolaan sampah dengan cara dibakar dan mengubur sampah. Namun hal ini bukan solusi yang tepat dalam pengelolaan sampah, terlebih lagi ini akan berdampak kepada pencemaran udara dan tanah.

Menurut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah beserta Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 mengamanatkan perlunya perubahan dalam pengelolaan sampah yaitu dari proses kumpul–angkut–

buang menjadi pengolahan yang bertumpu pada pengurangan sampah dan penanganan sampah. Kegiatan pengurangan sampah bermakna agar seluruh lapisan masyarakat, baik pemerintah, dunia usaha maupun masyarakat luas melaksanakan kegiatan pembatasan timbulan sampah, pendauran ulang dan pemanfaatan kembali sampah atau yang lebih dikenal dengan sebutan *Reduce, Reuse dan Recycle* (3R) melalui upaya-upaya yang kreatif, efisien dan terencana.^{4,5}

Pemerintah sebenarnya sudah lama mencanangkan pengelolaan sampah dengan menerapkan prinsip 3R yang telah diatur dalam UU No. 18 tahun 2008, namun kenyataannya penerapan dengan paradigma lama ini masih belum efektif. Hal ini terjadi karena masyarakat sebagai faktor utama dalam penerapan prinsip 3R tidak berpartisipasi sepenuhnya. Fokus utama dalam menerapkan prinsip 3R adalah untuk mengurangi sampah sejak dari sumbernya sehingga dapat mengurangi timbulan sampah yang akan dibawa ke TPA.

Pada tahun 2021, Indonesia tercatat telah menghasilkan 67,8 ton sampah pertahunnya. Menurut data yang tercatat dalam Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional 39,13% sumber sampah terbesar di Indonesia yaitu berasal dari sampah rumah tangga.⁶ Besarnya persentase sampah rumah tangga merupakan masalah sekaligus peluang untuk menyelesaikan masalah persampahan dari sumbernya. Hal ini dapat dilakukan dengan partisipasi para ibu rumah tangga selaku subjek yang berperan langsung dalam penghasil timbulan sampah rumah tangga. Para ibu rumah tangga sendiri dapat diberikan edukasi dan praktik mengenai pentingnya mengelola sampah sejak dari sumbernya serta bagaimana mengelola sampah tersebut.

Berdasarkan data yang didapat dari Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional, timbulan sampah yang dihasilkan Kota Padang tahun 2021 telah mencapai angka 233,386 ton/tahun. Upaya penanganan sampah telah dilakukan sebesar 73.14%, namun dampak yang dihasilkan kurang signifikan dalam mengurangi jumlah timbulan sampah per tahun. Diketahui bahwa jumlah pengurangan sampah yang dihasilkan ternyata hanya sebesar 21,02% yang berarti tidak sampai setengah dari jumlah timbulan yang dihasilkan per tahun.⁶ Maka dari itu, dalam melaksanakan pengelolaan sampah semestinya menerapkan prinsip 3R guna untuk mengurangi sampah pada sumbernya.

Wilayah Kota Padang yang jumlah penduduknya terbanyak berada di Kecamatan Koto Tengah dengan jumlah penduduk sebanyak 197.797 jiwa.⁷ Berdasarkan data dari Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional tahun 2021, Kota Padang menghasilkan 639.41 ton per hari yang didominasi oleh sampah sisa makanan 62,8%. Namun, sampah yang memasuki TPA hanya sebesar 467.56 ton per hari. Maka dari itu, jumlah sampah yang belum terlayani sebesar 172 ton per hari. Jumlah tersebut masih mengkhawatirkan, mengingat banyaknya sampah yang dihasilkan per harinya. Menurunnya daya tampung sampah dan daya dukung lingkungan dapat disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya peningkatan jumlah penduduk dan sulitnya mencari lokasi yang cocok sebagai tempat penampungan sampah sementara (TPS) dan Tempat Pembuangan Akhir (TPA).

Kecamatan Koto Tengah merupakan salah satu kecamatan dari 11 kecamatan yang ada di Kota Padang dengan 13 kelurahan yang sanitasinya kurang baik yaitu mengenai masalah persampahan. Jumlah penduduk terbanyak di salah

satu kelurahan di Kecamatan Koto Tengah yaitu terdapat di Kelurahan Padang Sarai dengan jumlah penduduk sebanyak 22.793 jiwa.⁸

Dari hasil survey dan wawancara awal yang telah dilakukan oleh peneliti di Komplek Taman Firdaus diperoleh informasi bahwa masyarakat disana kebanyakan tidak mengelola sampah rumah tangganya. Mereka lebih sering menggunakan jasa petugas angkut sampah untuk membantu dalam permasalahan sampah. Informasi ini juga diperkuat dengan hasil wawancara bersama ketua RT di Komplek Taman Firdaus (30 April 2022) beliau mengatakan bahwa masyarakat disana cenderung terbiasa dengan langsung membuang sampahnya dan membakar sampah dipekarangan rumah. Yang apabila sampah ini dibakar akan mengeluarkan gas beracun yang dapat membahayakan kesehatan masyarakat.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Febriani (2021) dengan judul "Analisis Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Masyarakat Di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru" bahwa sebagian besar responden tidak berpartisipasi dalam pengelolaan sampah yaitu sebanyak 54,1% dan 45,9% berpartisipasi dalam pengelolaan sampah. Menurutnya hal ini dikarenakan masyarakat di kelurahan ini terdiri dari berbagai latar belakang dan suku budaya sehingga tidak semua masyarakat menyadari dan memahami betapa pentingnya kebersihan lingkungan⁹.

Setelah dilakukan wawancara, peneliti mendapatkan beberapa alasan mengapa masyarakat yang tinggal di Komplek Taman Firdaus tidak melakukan pengelolaan sampah dengan menerapkan prinsip 3R. Alasan terbesar yang membuat masyarakat cenderung untuk tidak melakukan tindakan pengelolaan

sampah rumah tangga dengan prinsip 3R sebenarnya berasal dari perilaku masyarakat itu sendiri yang terbiasa dan nyaman dengan budaya kumpul-angkut-buang, sehingga mereka tidak perlu lagi untuk mengelola sampah rumah tangganya. Mereka menganggap bahwa mengelola sampah rumah tangga hanya membuang-buang waktu dan tenaga saja.

Efektifitas terlaksananya pengelolaan sampah rumah tangga dengan penerapan prinsip 3R sebenarnya mudah dan dapat dilakukan oleh siapa saja, di mana saja, dan kapan saja serta tidak membutuhkan biaya yang besar. Penerapan prinsip 3R yang sederhana ini bisa memberikan dampak yang signifikan dalam penanganan sampah yang sering menjadi pokok permasalahan pada lingkungan masyarakat.

Perilaku terbentuk dari dua faktor utama, yaitu faktor eksternal (stimulus) dan faktor internal (respons). Faktor eksternal atau stimulus adalah faktor lingkungan, baik fisik maupun nonfisik dalam bentuk sosial, budaya, ekonomi dan politik. Faktor internal yang mempengaruhi perilaku adalah perhatian, inteligensi, sikap, motivasi dan tindakan yang tercakup dalam psikologi.¹⁰

Pengurangan sampah dari sumbernya dengan prinsip 3R sangat bergantung pada kemauan masyarakat itu sendiri untuk merubah perilaku. Untuk itu diperlukan berbagai upaya penyuluhan tentang pengelolaan sampah dengan prinsip 3R. Sementara perilaku juga dipengaruhi oleh persepsi dan motivasi dari setiap individu. Secara umum persepsi masyarakat tentang pelayanan tidak sama, mereka memiliki nilai yang berbeda-beda terhadap jasa pelayanan yang mereka terima terhadap system pengelolaan sampah.

Perubahan bisa terwujud jika masyarakat memiliki motivasi atau pun keinginan dalam mengelola sampah dengan menggunakan prinsip 3R, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Edison (2016) dengan judul "Analisis Pengolahan Sampah Reduce, Reuse dan Recycle (3R) pada Masyarakat Di Kota Payakumbuh" didapatkan bahwa sebanyak 66,1% responden memiliki motivasi yang rendah terhadap penerapan pengelolaan sampah dengan metode 3R¹¹. Ini menunjukkan bahwa belum sepenuhnya ada keinginan atau dorongan masyarakat untuk melakukan pengelolaan sampah rumah tangga dengan baik. Penelitian yang telah dilakukan oleh Dwipayanti (2020) yang berjudul "Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Wilayah Kerja Puskesmas Kandangan Kota Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan" didapatkan hasil bahwa dari 51 orang yang memiliki motivasi rendah dan sedang sebagian besar mengelola sampah rumah tangga dengan kurang dan cukup baik pula yaitu sebanyak 48 orang (94,1%) sedangkan dari 35 orang yang memiliki motivasi tinggi sebagian besar mengelola sampah rumah tangga dengan cukup baik sebanyak 24 orang (68,6%)¹².

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui tentang adanya Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Motivasi Dengan Tindakan 3R Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Komplek Taman Firdaus Kelurahan Padang Sarai Kecamatan Koto Tangah Kota Padang Tahun 2022.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana hubungan antara pengetahuan, sikap dan motivasi

dengan tindakan 3R dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Komplek Taman Firdaus Kelurahan Padang Sarai Kecamatan Koto Tangah Kota Padang Tahun 2022.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan, sikap dan motivasi dengan tindakan 3R dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Kompek Taman Firdaus Kota Padang Tahun 2022

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui distribusi frekuensi pengetahuan dalam pengelolaan sampah rumah tangga dengan metode 3R di Komplek Taman Firdaus Kota Padang tahun 2022.
- b. Diketahui distribusi frekuensi sikap dalam pengelolaan sampah rumah tangga dengan metode 3R di Komplek Taman Firdaus Kota Padang tahun 2022.
- c. Diketahui distribusi frekuensi motivasi dalam pengelolan sampa rumah tangga dengan metode 3R di Komplek Taman Firdaus Kota Padang tahun 2022.
- d. Diketahui distribusi frekuensi tindakan 3R dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Komplek Taman Firdaus Kota Padang tahun 2022.
- e. Diketahui hubungan antara pengetahuan dengan tindakan 3R dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Komplek Taman Firdaus Kota Padang tahun 2022.

- f. Diketahui hubungan antara sikap dengan tindakan 3R dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Komplek Taman Firdaus Kota Padang tahun 2022.
- g. Diketahui hubungan antara motivasi dengan tindakan 3R dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Komplek Taman Firdaus Kota Padang tahun 2022.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pemerintah

Sebagai masukan dan informasi untuk bahan pertimbangan dalam meningkatkan penerapan metode 3R dalam pengelolaan sampah rumah tangga oleh instansi pemerintah untuk mewujudkan Kota Padang yang bersih melalui pengelolaan sampah yang lebih baik terkhususnya di Komplek Taman Firdaus.

2. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang bagaimana hubungan antara pengetahuan, sikap dan motivasi dengan tindakan 3R dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Komplek Taman Firdaus Kota Padang.

3. Bagi Masyarakat

Membantu masyarakat dalam menerapkan pengelolaan sampah rumah tangga dengan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, dan Recycle*) untuk menjadikan lingkungan tempat tinggal yang bersih dan sehat sehingga terhindar dari berbagai penyakit.

E. Ruang Lingkup

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi ruang lingkup penelitiannya untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (pengetahuan, sikap dan motivasi) dengan variabel dependen (tindakan 3R) dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Komplek Taman Firdaus Kota Padang tahun 2022. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Januari - Juni 2022 dengan populasi penelitian adalah ibu rumah tangga di Komplek Taman Firdaus Kota Padang.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

1. Pengertian Sampah

Menurut definisi (WHO), sampah adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi, atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya.¹³

Sedangkan menurut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan atau proses alam yang berbentuk padat.⁴

Sampah adalah sesuatu yang terbuang atau dibuang dari sumber kegiatan manusia dan alam yang belum memiliki nilai ekonomis. Sampah dapat berupa padat, cair atau gas. Secara sederhana, jenis sampah dapat dibedakan menjadi 2 yaitu sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik adalah sampah yang berasal dari makhluk hidup, seperti dedaunan dan sampah dapur, sampah jenis ini mudah terurai (*degradable*). Sedangkan sampah anorganik adalah sampah yang tidak dapat terurai (*non-degradable*) seperti karet, plastik, kaleng dan logam. Sampah adalah bahan atau benda padat yang sudah tidak digunakan lagi oleh manusia, atau benda padat yang telah digunakan kembali dalam suatu kegiatan manusia dan dibuang.¹⁴

Menurut Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis, Sampah rumah tangga adalah sampah yang berasal dari kegiatan sehari-hari dalam rumah tangga yang tidak

termasuk tinja dan sampah spesifik. Sedangkan sampah sejenis sampah rumah tangga yaitu sampah rumah tangga yang berasal dari kawasan komersial, kawasan industri, kawasan khusus, fasilitas sosial, fasilitas umum, dan/atau fasilitas lainnya.⁵

2. Jenis Sampah

Berbicara tentang sampah, sampah sebenarnya meliputi tiga jenis sampah, yakni: sampah padat, sampah cair, dan sampah dalam bentuk gas (*fume, smoke*). Sampah dapat dibagi menjadi berbagai jenis, yaitu:¹⁴

- a. Berdasarkan zat kimia yang terkandung di dalamnya, sampah dibagi menjadi:
 - 1) Sampah anorganik, adalah sampah yang umumnya tidak dapat membusuk, misalnya: logam/besi, pecahan gelas, plastik, dan sebagainya.
 - 2) Sampah organik, adalah sampah yang pada umumnya dapat membusuk, misalnya: sisa-sisa makanan, daun-daunan, buah-buahan, dan sebagainya.
- b. Berdasarkan dapat dan tidaknya dibakar
 - 1) Sampah yang mudah terbakar, misalnya: kertas, karet, kayu, plastik, kain bekas, dan sebagainya.
 - 2) Sampah yang tidak dapat dibakar, misalnya: kaleng-kaleng bekas, besi/logam bekas, pecahan gelas, kaca, dan sebagainya.

c. Berdasarkan karakteristik sampah

- 1) *Garbage*, yaitu jenis sampah hasil pengolahan atau pembuatan makanan, yang umumnya mudah membusuk, dan berasal dari rumah tangga, restoran, hotel, dan sebagainya.
- 2) *Rubbish*, yaitu sampah yang berasal dari perkantoran, perdagangan baik yang mudah terbakar seperti: kertas, karton, plastik, dan sebagainya, maupun yang tidak mudah terbakar, seperti kaleng bekas, klip, pecahan kaca, gelas, dan sebagainya.
- 3) *Ashes* (abu), yaitu sisa pembakaran dari bahan-bahan yang mudah terbakar, termasuk abu rokok.
- 4) Sampah jalanan (*street sweeping*), yaitu sampah yang berasal dari pembersihan jalan, yang terdiri dari campuran bermacam-macam sampah, daun-daunan, kertas, plastik, pecahan kaca, besi, debu, dan sebagainya.
- 5) Sampah industri, yaitu sampah yang berasal dari industri atau pabrik-pabrik.
- 6) Bangkai binatang (*dead animal*), yaitu bangkai binatang yang mati karena alam, ditabrak kendaraan, atau dibuang oleh orang.
- 7) Bangkai kendaraan (*abandoned vehicle*), yaitu bangkai mobil, sepeda, sepeda motor, dan sebagainya.
- 8) Sampah pembangunan (*construction wastes*), yaitu sampah dari proses pembangunan gedung, rumah dan sebagainya, yang

berupa puing-puing, potongan-potongan kayu, besi, beton, bambu, dan sebagainya.

3. Sumber Sampah

Sampah yang ada di permukaan bumi ini dapat berasal dari beberapa sumber berikut :

a. Pemukiman penduduk.

Sampah di suatu pemukiman biasanya dihasilkan oleh satu atau beberapa keluarga yang tinggal dalam suatu bangunan atau asrama yang terdapat di desa atau di kota. Jenis sampah yang dihasilkan biasanya sisa makanan dan bahan sisa proses pengolahan makanan atau sampah basah (*garbage*), sampah kering (*rubbish*), abu, atau sampah sisa tumbuhan.

b. Tempat umum dan tempat perdagangan.

Tempat umum adalah tempat yang memungkinkan banyak orang berkumpul dan melakukan kegiatan, termasuk juga tempat perdagangan. Jenis sampah yang dihasilkan dari tempat semacam itu dapat berupa sisa-sisa makanan (*garbage*), sampah kering, abu, sisa-sisa bahan bangunan, sampah khusus, dan terkadang sampah berbahaya.

c. Sarana layanan masyarakat milik pemerintah.

Sarana layanan masyarakat yang dimaksud di sini, antara lain, tempat hiburan dan umum, jalan umum, tempat parkir, tempat layanan kesehatan (misal, rumah sakit dan puskesmas), kompleks militer, gedung pertemuan, pantai tempat berlibur, dan sarana pemerintah yang lain. Tempat ini biasanya menghasilkan sampah khusus dan sampah kering.

d. Industri berat dan ringan

Dalam pengertian ini termasuk kepada industri makanan dan minuman, industri kayu, industri kimia, industri logam, tempat pengolahan air kotor dan air minum, dan kegiatan industri lainn sifatnya distributif atau memproses bahan mentah sampah yang dihasilkan dari tempat ini biasanya sampah bas sampah kering, sisa-sisa bangunan, sampah khusus, berbahaya.

e. Pertanian

Sampah dihasilkan dari tanaman atau binatang. Lokasi pertanian seperti kebun, ladang, ataupun sawah menghasilkan sampah berupa bahan-bahan makanan yang telah membusuk sampah pertanian, pupuk, maupun bahan pembasmi serangga tanaman.¹⁴

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Jumlah Sampah

Berikut beberapa faktor yang dapat memengaruhi jumlah sampah.¹⁴

a. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk bergantung pada aktivitas dan kepadatan penduduk. Bila kepadatan penduduk suatu tempat sangat tinggi, maka kemungkinan sampah diserap oleh lingkungan secara alamiah akan berkurang oleh karena sempitnya lahan yang memungkinkan penyerapan sampah. Begitu juga dengan jumlah penduduk yang sebagian besar meningkat aktifitas penduduknya, maka komposisi sampah yang dihasilkan akan meningkat pula.

b. Sistem pengumpulan atau pembuangan sampah yang dipakai

Sistem pengumpulan, pengangkutan sampah yang dipakai sangat mempengaruhi jumlah sampah yang dikumpulkan. Pengumpulan sampah dengan truk akan berbeda dengan pengumpulan sampah memakai truk pemadat, karena jumlah sampahnya lebih kecil dari jumlah produksi sampah. Makin baik sistem pengumpulan dan pengangkutan sampah, maka makin banyak jumlah produksi sampahnya.

c. Pengambilan bahan-bahan yang ada pada sampah untuk dipakai kembali

Metode itu dilakukan karena bahan tersebut masih memiliki nilai ekonomi bagi golongan tertentu. Frekuensi pengambilan dipengaruhi oleh keadaan, jika harganya tinggi, sampah yang tertinggal sedikit.

d. Faktor geografis

Lokasi tempat pembuangan apakah didaerah pegunungan, lembah, pantai, atau di dataran rendah.

e. Faktor waktu

Bergantung pada faktor harian, mingguan, bulanan, atau tahunan. Jumlah produksi sampah dalam satu hari bervariasi menurut ini erat hubungannya dengan kegiatan penduduk sehari-hari. Jumlah produksi sampah dalam seminggu juga mengalami variasi, bila kita asumsikan bahwa pengumpulan sampah dilakukan tiap hari maka jumlah sampah hari Senin cukup tinggi.

f. Faktor sosial ekonomi dan budaya

Faktor sosial ekonomi sangat mempengaruhi jumlah produksi sampah suatu daerah termasuk adat istiadat, taraf hidup serta mental dari masyarakat suatu tempat. Keadaan sosial ekonomi penduduk mempunyai pengaruh terhadap jenis sampah yang dihasilkan, misalnya penduduk yang tingkat ekonomi tinggi sampah jenis kaleng, plastik dan kardus-kardus, jumlahnya lebih banyak dibandingkan dengan penduduk ekonomi menengah ke bawah, jenis sampahnya didominasi oleh jenis daun-daunan, kertas, sisa sayuran dan buah-buahan.

g. Faktor Musim

Pada musim hujan sampah mungkin akan tersangkut pada selokan pintu air, atau penyaringan air limbah. Pada musim hujan kelihatan sampah meningkat karena adanya sampah terbawa oleh air. Pada waktu beriklim dingin, musim gugur sampah meningkat, dan pada musim panas menyebabkan peningkatan produksi sampah terutama di daerah pariwisata. Pada waktu-waktu musim dingin, musim kemarau, maka terjadi perubahan-perubahan komposisi sampah yang sesuai dengan iklim/musim saat itu.

h. Kebiasaan Masyarakat

Contoh: jika seseorang suka mengonsumsi satu jenis makanan atau tanaman sampah makanan itu akan meningkat.

i. Kemajuan Teknologi

Akibat kemajuan teknologi, jumlah sampah dapat meningkat dan bervariasi komposisi sampahnya. Dengan kemajuan teknologi ini, jumlah produksi dan komposisi sampah juga dapat meningkat, dalam rumah tangga dengan kemajuan teknologi sekarang ini sudah dapat dihasilkan sampah dalam bentuk kulkas dan barang elektronik lainnya.

j. Jenis Sampah

Semakin maju tingkat kebudayaan suatu masyarakat, semakin kompleks pula macam dan jenis sampahnya.

5. Pengelolaan Sampah

Pengelolaan sampah adalah semua kegiatan yang dilakukan dalam menangani sampah sejak ditimbulkan sampai dengan pembuangan akhir. Secara garis besar, kegiatan pengelolaan sampah meliputi pengendalian timbulan sampah, pengumpulan sampah, transfer dan transport, pengolahan dan pembuangan akhir.¹⁵

Berdasarkan isi pasal 19 pada Undang-Undang RI Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah disebutkan bahwa pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga terdiri atas pengurangan sampah dan penanganan sampah. Kemudian dalam Pasal 20 diuraikan tentang pengurangan sampah yang meliputi pembatasan timbulan sampah, pendauran ulang sampah, dan atau pemanfaatan kembali sampah.⁴

Selanjutnya pada Pasal 22 dalam Undang – Undang RI Nomor 18 tersebut juga diatur mengenai penanganan sampah, yang meliputi:

- a. Pemilahan dalam bentuk pengelompokan dan pemisahan sampah sesuai dengan jenis, jumlah, dan/atau sifat sampah;
- b. Pengumpulan dalam bentuk pengambilan dan pemindahan sampah dari sumber sampah ke tempat penampungan sementara atau tempat pengolahan sampah terpadu;
- c. Pengangkutan dalam bentuk membawa sampah dari sumber dan/atau dari tempat penampungan sampah sementara atau dari tempat pengolahan sampah terpadu menuju ke tempat pemrosesan akhir;
- d. Pengolahan dalam bentuk mengubah karakteristik, komposisi, dan jumlah sampah; dan/atau
- e. Pemrosesan akhir sampah dalam bentuk pengembalian sampah dan/atau residu hasil pengolahan sebelumnya ke media lingkungan secara aman.⁴

6. Prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*)

Prinsip 3R adalah paradigma baru dalam pola konsumsi dan produksi disemua tingkatan dengan memberikan prioritas tertinggi pada pengelolaan limbah yang berorientasi pada pencegahan timbulan sampah, minimalisasi limbah dengan mendorong barang yang dapat digunakan lagi dan barang yang dapat didekomposisi secara biologi (*biodegradable*) dan penerapan pembuangan limbah yang ramah lingkungan. Pelaksanaan prinsip 3R tidak hanya menyangkut masalah sosial dalam rangka mendorong perubahan sikap dan pola pikir menuju terwujudnya masyarakat yang ramah lingkungan dan berkelanjutan tetapi juga menyangkut pengaturan (manajemen) yang tepat dalam pelaksanaannya.

Prinsip pertama *Reduce* adalah segala aktifitas yang mampu mengurangi dan mencegah timbulan sampah. Prinsip kedua *Reuse* adalah kegiatan penggunaan kembali sampah yang layak pakai untuk fungsi yang sama atau yang lain. Prinsip ketiga *Recycle* adalah kegiatan mengelola sampah untuk dijadikan produk baru.

Untuk mewujudkan pelaksanaan dari prinsip 3R salah satunya adalah melalui pengelolaan sampah terpadu 3R berbasis masyarakat, yang diarahkan kepada daur ulang sampah (*recycle*). Hal ini dipertimbangkan sebagai upaya mengurangi sampah sejak dari sumbernya, karena adanya potensi pemanfaatan sampah organik sebagai bahan baku kompos dan komponen non organik sebagai bahan sekunder kegiatan industri seperti plastik, kertas, logam, gelas dan lain-lain.¹⁶

a. *Reduce* (R1)

Reduce atau reduksi sampah merupakan upaya untuk mengurangi timbulan sampah di lingkungan sumber dan bahkan dapat dilakukan sejak sebelum sampah dihasilkan, setiap sumber dapat melakukan upaya reduksi sampah dengan cara merubah pola hidup konsumtif, yaitu perubahan kebiasaan dari yang boros dan menghasilkan banyak sampah menjadi hemat/efisien dan sedikit sampah, namun diperlukan kesadaran dan kemauan masyarakat untuk merubah perilaku tersebut.¹⁶ Contoh kegiatan *reduce* sehari-hari:

- 1) Pilih produk dengan kemasan yang dapat didaur ulang.

- 2) Hindari memakai dan membeli produk yang menghasilkan sampah dalam jumlah besar.
- 3) Maksimumkan penggunaan alat-alat penyimpan elektronik yang dapat dihapus dan ditulis kembali.
- 4) Kurangi penggunaan bahan sekali pakai.
- 5) Gunakan kedua sisi kertas untuk penulisan dan fotokopi.
- 6) Hindari membeli dan memakai barang-barang yang kurang perlu.

b. Reuse (R2)

Reuse berarti menggunakan kembali sebuah barang, sebisa mungkin pilihlah barang-barang yang bisa dipakai kembali. Hindari pemakaian barang-barang yang *disposable* (sekali pakai, buang). Hal ini dapat memperpanjang waktu pemakaian barang sebelum ia menjadi sampah.¹⁶

Contoh kegiatan *reuse* sehari-hari:

- 1) Pilihlah wadah, kantong atau benda yang dapat digunakan beberapa kali atau berulang-ulang.
- 2) Gunakan kembali wadah atau kemasan yang telah kosong untuk fungsi yang sama atau fungsi lainnya.
- 3) Gunakan sisi kertas yang masih kosong untuk menulis.
- 4) Gunakan email (surat elektronik) untuk berkirim surat.
- 5) Jual atau berikan sampah yang terpilah kepada pihak yang memerlukan

c. Recycle (R3)

Recycle berarti mendaur ulang suatu bahan yang sudah tidak berguna

(sampah) menjadi bahan lain setelah melalui proses pengolahan seperti mengolah sisa kain perca menjadi selimut, kain lap, keset kaki, dsb atau mengolah botol/plastik bekas menjadi biji plastik untuk dicetak kembali menjadi ember, hanger, pot, dan sebagainya atau mengolah kertas bekas menjadi bubur kertas dan kembali dicetak menjadi kertas dengan kualitas sedikit lebih rendah dan lain-lain.¹⁶ Contoh kegiatan recycle sehari-hari:

- a. Pilih produk dan kemasan yang dapat didaur ulang dan mudah terurai.
- b. Olah sampah kertas menjadi kertas atau karton kembali.
- c. Lakukan pengolahan sampah organik menjadi kompos.
- d. Lakukan pengolahan sampah anorganik menjadi barang yang bermanfaat.

B. Perilaku

Perilaku adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang dapat diamati langsung, maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar.¹⁷ Perilaku terjadi jika terdapat suatu hal yang dapat menimbulkan reaksi, yaitu rangsangan yang dapat menghasilkan reaksi atau perilaku tertentu. Menurut Skinner (1938) dalam Notoatmodjo (2014), merumuskan bahwa perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus (rangsangan dari luar). Oleh karena perilaku ini terjadi melalui proses adanya stimulus terhadap organisme dan kemudian organisme tersebut merespons. Dilihat dari bentuk respon terhadap stimulus ini, maka perilaku dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Perilaku Tertutup (*Covert Behavior*)

Perilaku tertutup adalah respon seseorang terhadap stimulus dalam bentuk terselebung atau tertutup (*covert*). Respon atau reaksi terhadap stimulus ini masih terbatas pada perhatian, persepsi, pengetahuan, kesadaran, dan sikap yang terjadi pada orang yang menerima stimulus tersebut dan belum dapat diamati secara jelas oleh orang lain.

2. Perilaku Terbuka (*Overt Behavior*)

Respon seseorang terhadap stimulus dalam bentuk tindakan nyata atau terbuka. Respon terhadap stimulus tersebut sudah jelas dalam bentuk tindakan atau praktek yang dengan mudah dapat diamati atau dilihat oleh orang lain.¹⁷

C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku

Faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya perilaku dibedakan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yakni karakteristik orang yang bersangkutan, yang bersifat *given* atau bawaan, mencakup kepada: pengetahuan, kecerdasan, emosional, motivasi, jenis kelamin dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan sekitar baik fisik maupun non fisik seperti: iklim, manusia, sosial ekonomi, kebudayaan dan sebagainya.¹⁷ Menurut teori Lawrence Green (1980) faktor-faktor yang mempengaruhi tentang perubahan perilaku ditentukan oleh tiga faktor sebagai berikut:

- 1. Faktor Predisposisi (*Predisposing Factors*)**

Faktor-faktor yang dapat mempermudah atau mempredisposisi terjadinya perilaku pada diri seseorang atau masyarakat. Faktor tersebut

terwujud dalam pengetahuan, sikap, persepsi, motivasi, keyakinan, tradisi, sistem dan nilai-nilai yang ada dimasyarakat setempat juga menjadi mempermudah (positif) atau mempersulit (negatif) terjadinya perilaku masyarakat.¹⁷

a. Pengetahuan

Pengetahuan adalah merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan terhadap objek terjadi melalui pancaindra manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri.

Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Pengetahuan seseorang tentang suatu obyek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif. Kedua aspek ini yang akan menentukan sikap seseorang, semakin banyak aspek positif dan objek yang diketahui, maka akan menimbulkan sikap makin positif terhadap objek tertentu.

1) Tingkat Pengetahuan¹⁸

Tingkat pengetahuan mempunyai 6 tingkatan yaitu :

a) Tahu (*Know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan ini adalah mengingat kembali (*recall*) terhadap suatu yang spesifik dan seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima.

b) Memahami (*Comprehention*)

Memahami artinya sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang obyek yang diketahui dan dimana dapat menginterpretasikan secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi terus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan dan sebagainya terhadap suatu objek yang dipelajari.

c) Aplikasi (*Application*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi ataupun kondisi sebenarnya. Aplikasi ini dapat diartikan aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain.

d) Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menyatakan materi atau suatu objek kedalam komponen-komponen tetapi masih di dalam struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya satu sama lain.

e) Sintesis (*Syntesis*)

Sintesis yang dimaksud menunjukkan pada suatu kemampuan untuk melaksanakan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu keseluruhan yang baru.

f) Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi

atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian-penilaian itu berdasarkan suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada.

2) Pengukuran Pengetahuan

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden.

b. Sikap

Sikap merupakan reaksi atau respons yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek. Manifestasi sikap tidak dapat dilihat, tetapi hanya data ditafsirkan. Sikap merupakan kecenderungan yang berasal dari dalam diri individu untuk berkelakuan dengan pola-pola tertentu, terhadap objek tersebut.

1) Komponen Sikap

Menurut Allport (1954) yang dikutip oleh Notoatmodjo, struktur sikap terdiri atas 3 komponen yang saling menunjang :¹⁷

- a) Komponen kognitif, merupakan representasi oleh individu pemilik sikap, komponen kognitif berisi kepercayaan *stereotype* yang dimiliki individu mengenai sesuatu dapat disamakan penanganannya (opini) terutama apabila menyangkut masalah isi atau problem yang *controversial*.
- b) Komponen afektif, merupakan perasaan yang menyangkut aspek emosional. Aspek emosional inilah yang biasanya berakar paling

dalam sebagai komponen sikap dan merupakan aspek yang paling bertahan terhadap pengaruh-pengaruh yang mungkin adalah mengubah sikap seseorang komponen afektif disamakan dengan perasaan yang dimiliki seseorang terhadap sesuatu.

- c) Komponen konatif, merupakan aspek kecenderungan berperilaku tertentu sesuai dengan sikap yang dimiliki oleh seseorang, dan berisi tendensi atau kecenderungan untuk bertindak/ bereaksi terhadap sesuatu dengan cara- cara tertentu, serta berkaitan dengan objek yang dihadapinya adalah logis untuk mengharapkan bahwa sikap seseorang adalah dicerminkan dalam bentuk tendensi perilaku.

2) Tingkatan Sikap

- a) Menerima (*receiving*)

Menerima diartikan bahwa orang (subjek) mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan (objek).

- b) Merespons

Memberikan jawaban apabila ditanya, mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan adalah suatu indikasi dari sikap. Karena dengan suatu usaha untuk menjawab pertanyaan atau mengerjakan tugas yang diberikan, lepas pekerjaan itu benar atau salah, berarti orang menerima ide tersebut.

- c) Menghargai

Mengajak orang lain untuk mengerjakan atau mendiskusikan dengan orang lain terhadap suatu masalah adalah suatu indikasi sikap tingkat

tiga.

d) Bertanggung jawab

Bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah dipilihnya dengan segala risiko merupakan sikap yang paling tinggi.

3) Pengukuran Sikap¹⁹

Hasil pengukuran berupa kategori sikap, yakni mendukung (positif), menolak (negatif), dan netral. Sikap pada hakikatnya adalah kecenderungan berperilaku pada seseorang. Skala sikap dinyatakan dalam bentuk pernyataan untuk dinilai oleh responden, apakah pernyataan itu didukung atau ditolak melalui rentangan nilai tertentu.

Oleh sebab itu, pernyataan yang diajukan dibagi ke dalam dua kategori, yakni pernyataan positif dan pernyataan negatif. Salah satu skala sikap yang sering digunakan adalah skala Likert. Dalam skala Likert, pernyataan-pernyataan yang diajukan, baik pernyataan positif maupun negatif, dinilai oleh subjek dengan sangat setuju, setuju, tidak punya pendapat, tidak setuju, sangat tidak setuju.

Skala Likert merupakan skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu gejala atau fenomena tertentu. Ada dua bentuk skala Likert yaitu pernyataan Positif yang diberi skor: 5, 4, 3, 2, dan 1. Sedangkan pernyataan Negatif diberi skor: 1, 2, 3, 4, dan 5. Makna kualitatif dari skor adalah berikut ini:

Pernyataan Positif Sangat Setuju (SS)	: 5
Setuju (S)	: 4

	Kurang Setuju (KS) : 3
	Tidak Setuju (TS) : 2
	Sangat Tidak Setuju : 1
Pernyataan Negatif Sangat Setuju (SS)	: 1
	Setuju (S) : 2
	Kurang Setuju (KS) : 3
	Tidak Setuju (TS) : 4
	Sangat Tidak Setuju : 5

c. Motivasi

Motif atau Motivasi berasal dari kata Latin *moreve* yang berarti dorongan dari dalam diri manusia untuk bertindak atau berperilaku. Pengertian motivasi tidak terlepas dari kata kebutuhan atau *needs* atau *want*. Kebutuhan adalah suatu "potensi" dalam diri manusia yang perlu ditanggapi atau direspons. Tanggapan terhadap kebutuhan tersebut diwujudkan dalam bentuk tindakan untuk pemenuhan kebutuhan tersebut, dan hasilnya adalah orang yang bersangkutan merasa atau menjadi puas. Apabila kebutuhan tersebut belum direspons (dipenuhi) maka akan selalu berpotensi untuk muncul kembali sampai dengan terpenuhinya kebutuhan yang dimaksud.

Didalam diri seseorang terdapat "kebutuhan" atau "keinginan" (*wants*) terhadap objek di luar seseorang tersebut, kemudian bagaimana seseorang tersebut menghubungkan antara kebutuhan dengan "situasi di luar" objek tersebut dalam rangka memenuhi kebutuhan yang dimaksud. Oleh karena

itu, motivasi adalah suatu alasan (*reasoning*) seseorang untuk bertindak dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya.¹⁸

1) Pembagian Motif

Pembagian motif berdasarkan kebutuhan manusia, dibedakan menjadi tiga macam, yakni:

- a) Motif kebutuhan biologis, seperti minum, makan, bernapas, seksual, bekerja dan beristirahat.
- b) Motif objektif, yang meliputi kebutuhan untuk melakukan eksplorasi, melakukan manipulasi dan sebagainya.

2) Pembagian motif berdasarkan atas terbentuknya motif tersebut mencakup:

- a) Motif-motif bawaan, yang dibawa sejak lahir, tanpa dipelajari, misalnya dorongan untuk makan, minum, beristirahat, dorongan seksual dan sebagainya.
- b) Motif yang dipelajari, yaitu motif-motif yang timbul karena dipelajari, seperti dorongan untuk belajar sesuatu, dorongan untuk mengejar kedudukan dan sebagainya.

3) Pembagian motif menurut penyebabnya:

- a) Motif ekstrinsik, yaitu motif yang berfungsi karena adanya rangsangan dari luar. Misalnya, seorang ibu mau mendatangi penyuluhan gizi, karena menurut kader kesehatan bahwa informasi gizi dalam rangka perkembangan anaknya.

b) Motif instrinsik, yaitu motif yang berfungsi tanpa rangsangan dari luar tetapi sudah dengan sendirinya terdorong untuk berbuat sesuatu.¹⁷

4) Pengukuran Motivasi

Motivasi tidak dapat diobservasi secara langsung namun harus diukur. Pada umumnya, yang banyak diukur adalah motivasi sosial dan motivasi biologis. Ada beberapa cara untuk mengukur motivasi yaitu dengan 1) tes proyektif, 2) kuesioner, dan 3) perilaku.²⁰

a) Tes Proyektif

Salah satu teknik proyektif yang banyak dikenal adalah *Thematic Apperception Test* (TAT). Dalam test tersebut responden diberikan gambar dan diminta untuk membuat cerita dari gambar tersebut. Dalam teori Mc Leland dikatakan, bahwa manusia memiliki tiga kebutuhan yaitu kebutuhan untuk berprestasi (*n-ach*), kebutuhan untuk *power* (*n-power*), kebutuhan untuk berafiliasi (*n-aff*). Dari isi cerita tersebut dapat menelaah motivasi yang mendasari diri responden berdasarkan konsep kebutuhan diatas.

b) Kuesioner

Salah satu cara untuk mengukur motivasi melalui kuesioner adalah dengan meminta responden untuk mengisi kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang dapat memancing motivasi responden. Contohnya antara lain, kebutuhan untuk berprestasi, kebutuhan akan keteraturan, kebutuhan untuk berafiliasi dengan orang lain, kebutuhan

untuk membina hubungan dengan lawan jenis, bahkan kebutuhan untuk bertindak agresif.

c) Observasi Perilaku

Cara lain untuk mengukur motivasi adalah dengan membuat situasi sehingga responden dapat memunculkan perilaku yang mencerminkan motivasinya. Misalnya, untuk mengukur keinginan untuk berprestasi, responden diminta untuk memproduksi origami dengan batas waktu tertentu. Perilaku yang diobservasi adalah, apakah responden menggunakan umpan balik yang diberikan, mengambil keputusan yang berisiko dan mementingkan kualitas dari pada kuantitas kerja.

d) Pengukuran motivasi menggunakan kuesioner dengan skala *Likert* yang berisi pernyataan-pernyataan terpilih dan telah diuji validitas dan realibilitas.

(1) Pernyataan positif (*Favorable*)

(a) Sangat setuju (SS) jika responden sangat setuju dengan pernyataan kuesioner yang diberikan melalui jawaban kuesioner diskor 4.

(b) Setuju (S) jika responden setuju dengan pernyataan kuesioner yang diberikan melalui jawaban kuesioner diskor 3.

(c) Tidak setuju (TS) jika responden tidak setuju dengan pernyataan kuesioner yang diberikan melalui jawaban kuesioner diskor 2.

(d) Sangat tidak setuju (STS) jika responden sangat tidak setuju dengan pernyataan kuesioner yang diberikan melalui jawaban kuesioner diskor 1.

(2) Pernyataan negatif (*Unfavorable*)

(a) Sangat setuju (SS) jika responden sangat setuju dengan pernyataan kuesioner yang diberikan melalui jawaban kuesioner diskor 1.

(b) Setuju (S) jika responden setuju dengan pernyataan kuesioner yang diberikan melalui jawaban kuesioner diskor 2.

(c) Tidak setuju (TS) jika responden tidak setuju dengan pernyataan kuesioner yang diberikan melalui jawaban kuesioner diskor 3.

(d) Sangat tidak setuju (STS) jika responden sangat tidak setuju dengan pernyataan kuesioner yang diberikan melalui jawaban kuesioner diskor 4.²¹

d. Tindakan

Tindakan merupakan suatu perbuatan nyata yang dapat diamati atau dilihat. Suatu sikap belum otomatis terwujud dalam bentuk tindakan (*overt behavior*). Untuk terwujudnya sikap menjadi suatu perbuatan nyata

diperlukan faktor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan, antara lain adalah fasilitas.¹⁷

Suatu rangsangan akan direspon oleh seseorang sesuai dengan arti rangsangan itu bagi orang yang bersangkutan. Respon atau reaksi ini disebut perilaku, bentuk perilaku dapat bersifat sederhana dan kompleks. Dalam peraturan teoritis, tingkah laku dapat dibedakan atas sikap, di dalam sikap diartikan sebagai suatu kecenderungan potensi untuk mengadakan reaksi (tingkah laku). Suatu sikap belum otomatis terwujud dalam suatu tindakan untuk terwujudnya sikap agar menjadi suatu tindakan yang nyata diperlukan faktor pendukung atau suatu kondisi fasilitas yang memungkinkan.²²

Disamping faktor fasilitas juga diperlukan faktor dukungan (*support*) dari pihak lain, misalnya suami atau isteri, orang tua atau mertua sangat penting untuk mendukung praktek keluarga berencana.

1) Tingkatan Tindakan

a) Persepsi (*perception*)

Persepsi merupakan mengenal dan memilih berbagai objek sehubungan dengan tindakan yang akan diambil.

b) Respon terpimpin (*guided response*).

Respon terpimpin yaitu dapat melakukan sesuatu sesuai dengan urutan yang benar dan sesuai dengan contoh.

c) Mekanisme (*mecanism*)

Mekanisme yaitu dapat melakukan dengan benar, secara otomatis/kebiasaan.

d) Adopsi (*adoption*)

Adopsi merupakan tindakan yang sudah berkembang dengan baik.

Dengan kata lain, dapat memodifikasi tanpa mengurangi kebenaran tindakan tersebut.

2) Pengukuran Tindakan

Pengukuran tindakan dapat dilakukan secara tidak langsung yakni dengan wawancara terhadap kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan beberapa jam, hari, atau bulan yang lalu (*recall*). Pengukuran juga dapat dilakukan secara langsung, yakni dengan mengobservasi tindakan atau kegiatan responden. Pengukuran tindakan juga dapat diukur dari hasil perilaku tersebut.¹⁷

2. Faktor Pendukung (*Enabling Factors*)

Faktor pendukung dalam pengelolaan sampah rumah tangga dengan metode 3R yaitu tersedia atau tidak tersedianya prasarana yang mendukung. Jika prasarana tersedia maka perubahan perilaku hidup yang bersih akan dilakukan oleh masyarakat, demikian juga sebaliknya, jika prasarana tidak tersedia maka perilaku kesehatan masyarakat juga buruk.²³ Perilaku hidup bersih dapat menjadi suatu kebiasaan yang baik jika tersedianya prasarana yang memadai, misalnya adanya tempat pengumpulan sampah di setiap rumah penduduk, tersedianya TPS 3R atau bank sampah.

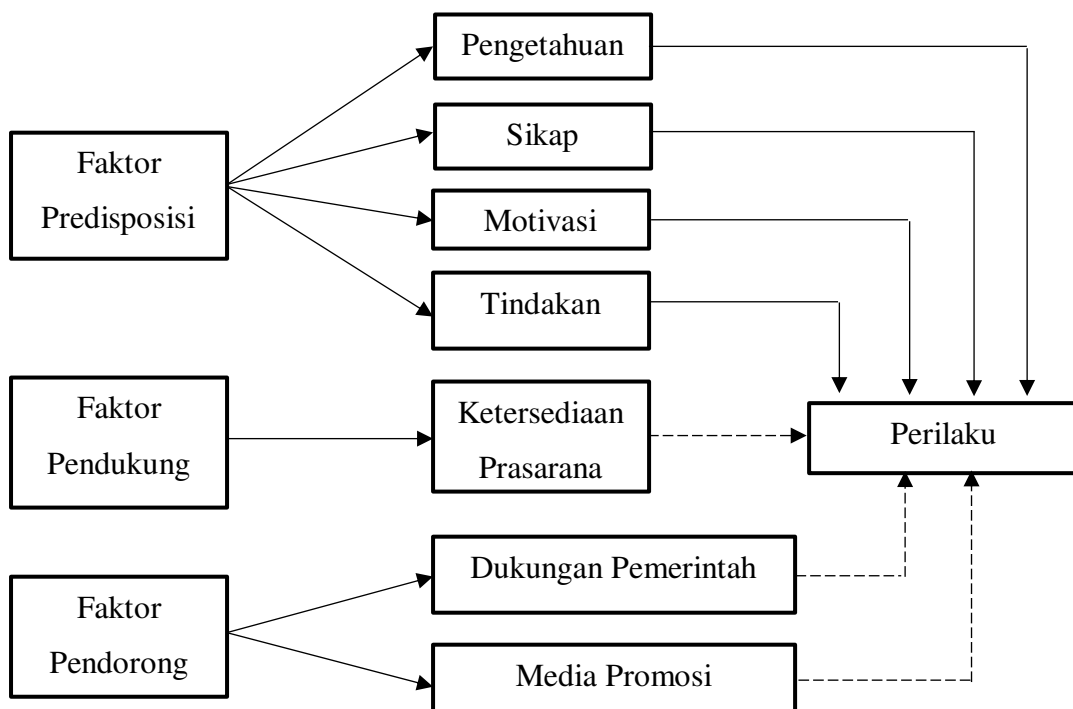
3. Faktor Pendorong (*Reinforcing Factors*)

Faktor pendorong adalah dimana masyarakat menerima *feedback* dan setelah itu adanya dukungan sosial dari pihak tertentu. Faktor pendorong

meliputi dukungan sosial dari peran tokoh masyarakat, dukungan pemerintah, peraturan, penyuluhan dan media promosi serta *feedback* dari tenaga kesehatan.²³ Dukungan dari pemerintah/perangkat nagari sangat diperlukan untuk menjelaskan ilmu pengetahuan dan teknologi agar masyarakat dapat menumbuhkan, mengembangkan dan lebih terarah dalam menanamkan kesadaran untuk merubah perilaku ataupun kebiasaan masyarakat. Kemudian penyuluhan yang diberikan oleh pihak instansi terkait juga menjadi faktor pendorong terhadap masyarakat dalam perubahan perilaku.

D. Kerangka Teori

Berdasarkan dasar teori yang ada, Lawrence Green mengembangkan suatu kerangka teori mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku.



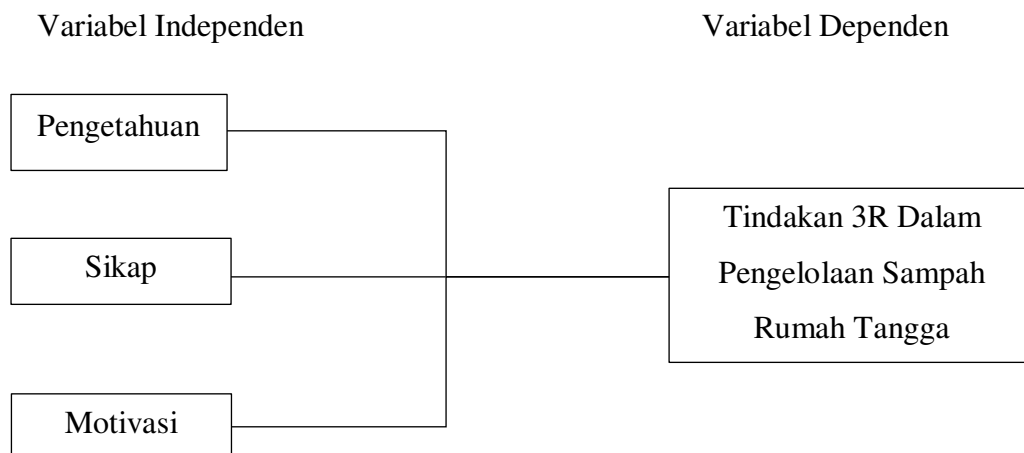
Gambar 2.1 Kerangka Teori

Keterangan :

Diteliti : \longrightarrow

Tidak diteliti : \dashrightarrow

E. Kerangka Konsep



Gambar 2.2 Kerangka Konsep

F. Definisi Operasional

Tabel 2.2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Pengetahuan tentang 3R Sampah	Segala sesuatu yang diketahui oleh responden dalam pengelolaan sampah rumah tangga dengan metode 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>)	Kuesioner	Wawancara	a. Rendah, jika skor < 23,24 b. Tinggi, jika skor ≥ 23,24	Ordinal
2.	Sikap 3R Sampah	Tanggapan atau respon responden dalam pengelolaan sampah rumah tangga dengan	Kuisisioner	Wawancara	a. Negatif, jika skor < 31,50 b. Positif, jika skor	Ordinal

		metode 3R (Reduce, Reuse, Recycle)			$\geq 31,50$	
3.	Motivasi 3R Sampah	Keinginan atau dorongan dari dalam diri responden untuk dapat melakukan sebuah tindakan terkait dengan pengelolaan sampah rumah tangga dengan metode 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>)	Kuesioner	Wawancara	a. Rendah, jika skor < 28,02 b. Tinggi, jika skor \geq 28,02	Ordinal
4.	Tindakan 3R Sampah	Pelaksanaan/praktik responden dalam pengelolaan sampah rumah tangga dengan metode 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>)	Kuisisioner	Observasi dan Wawancara	a. Tidak baik, jika skor < 9,72 b. Baik, jika skor \geq 9,72	Ordinal

G. Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata *hupo* dan *thesis*, *hupo* artinya sementara kebenarannya dan *thesis* artinya pernyataan atau teori. Jadi, hipotesis adalah pernyataan sementara yang akan diuji kebenarannya. Hipotesis ini merupakan jawaban sementara berdasarkan pada teori yang belum dibuktikan dengan data atau

fakta. Pembuktian dilakukan dengan pengujian hipotesis melalui uji statistik.²¹

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada hubungan antara pengetahuan dengan tindakan 3R dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Komplek Taman Firdaus Kota Padang?
 - a. H_0 : Tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan tindakan 3R dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Komplek Taman Firdaus Kota Padang tahun 2022
 - b. H_a : Ada hubungan antara pengetahuan dengan tindakan 3R dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Komplek Taman Firdaus Kota Padang tahun 2022.
2. Apakah ada hubungan antara sikap dengan tindakan 3R dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Komplek Taman Firdaus Kota Padang?
 - a. H_0 : Tidak ada hubungan antara sikap dengan tindakan 3R dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Perumahan Taman Firdaus Kota Padang tahun 2022.
 - b. H_a : Ada hubungan antara sikap dengan tindakan 3R dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Komplek Taman Firdaus Kota Padang tahun 2022.
3. Apakah ada hubungan antara motivasi dengan tindakan 3R dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Komplek Taman Firdaus Kota Padang?
 - a. H_0 : Tidak ada hubungan antara motivasi dengan tindakan 3R dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Komplek Taman Firdaus Kota Padang tahun 2022.

- b. Ha : Ada hubungan antara motivasi dengan tindakan 3R dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Komplek Taman Firdaus Kota Padang tahun 2022.

BAB III METODE PENELITIAN

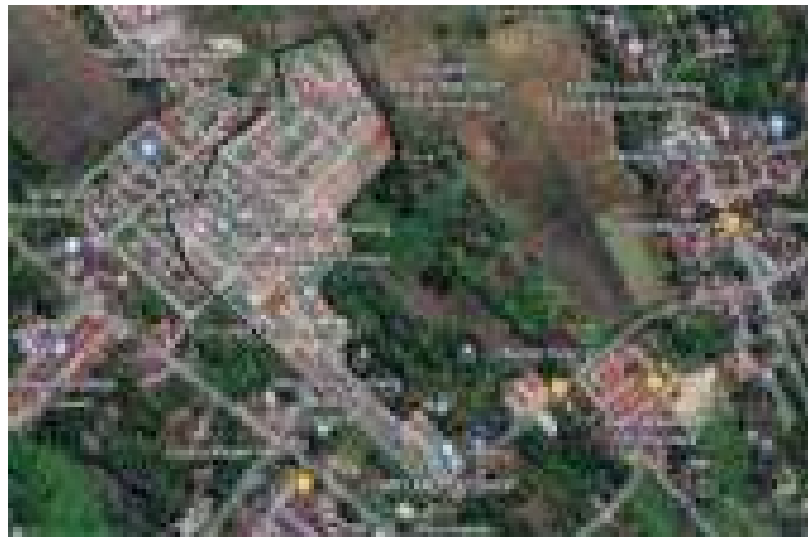
A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik dengan pendekatan secara *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk melihat hubungan antara variabel yang satu dengan yang lain, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus dalam waktu yang bersamaan.²⁴

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisa hubungan antara pengetahuan, sikap dan motivasi dengan tindakan 3R dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Komplek Taman Firdaus Kota Padang Tahun 2022.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Komplek Taman Firdaus yang berada di Kelurahan Padang Sarai, Kecamatan Koto Tangah. Komplek ini memiliki luas 58.667,9 m².



Gambar 3.1 Peta Lokasi Komplek Taman Firdaus, Kota Padang
Sumber : Google Earth (2022)

Gambar peta lokasi Komplek Taman Firdaus, Kota Padang dapat dilihat pada gambar diatas. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Januari - Juni tahun 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh rumah tangga yang berada di Komplek Taman Firdaus Kota Padang yaitu sebanyak 101 rumah tangga.

2. Sampel

a. Besar Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga yang berada di Komplek Taman Firdaus. Penentuan besar sampel dapat dihitung dengan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

$$n = \frac{101}{1 + 101 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{101}{2,01}$$

$$n = 50,24 \approx 50 \text{ rumah tangga}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Jumlah populasi

d² = presisi (10%)

Dengan menggunakan rumus di atas, maka mendapatkan jumlah sampel untuk penelitian ini sebanyak 50 ibu rumah tangga yang berada di Komplek Taman Firdaus.

b. Teknik Pengambilan Sampel

Didapatkan bahwa sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 rumah tangga. Setelah mendapatkan jumlah sampel yang akan diteliti di Komplek Taman Firdaus, maka dilanjutkan dengan teknik pengambilan sampel yaitu dengan metode *Simple Random Sampling*, dimana teknik ini digunakan untuk mendapatkan sampel yang langsung dilakukan pada unit sampling. Dimana setiap anggota/unit dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel dalam penelitian dengan cara mengundi semua anggota populasi kemudian diambil sebanyak 50 ibu rumah tangga sebagai responden.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner. Kuisisioner adalah suatu daftar yang berisikan suatu rangkaian pertanyaan mengenai suatu hal atau dalam suatu bidang, dimasukkan untuk memperoleh data berupa jawaban-jawaban dari para responden. Kuisisioner yang digunakan telah melalui uji validitas dengan menggunakan jumlah responden sebanyak 30 maka nilai r tabel dapat diperoleh melalui tabel r dengan $df = n-2$, jadi $df- 30-2 = 28$ dan nilai sig 5%, maka $r\text{ tabel} = 0,361$. Butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai r hitung $>$ r tabel dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas Kuisisioner Penelitian

Variabel	r Tabel	r Hitung	Keterangan
Pengetahuan	0,361	0,446	VALID
	0,361	0,474	VALID
	0,361	0,538	VALID
	0,361	0,535	VALID

	0,361	0,525	VALID
	0,361	0,577	VALID
	0,361	0,650	VALID
	0,361	0,663	VALID
	0,361	0,591	VALID
	0,361	0,400	VALID
	0,361	0,501	VALID
	0,361	0,442	VALID
	0,361	0,614	VALID
	0,361	0,452	VALID
	0,361	0,391	VALID
Sikap	0,361	0,417	VALID
	0,361	0,361	VALID
	0,361	0,598	VALID
	0,361	0,476	VALID
	0,361	0,549	VALID
	0,361	0,457	VALID
	0,361	0,612	VALID
	0,361	0,637	VALID
	0,361	0,478	VALID
	0,361	0,406	VALID
Motivasi	0,361	0,503	VALID
	0,361	0,540	VALID
	0,361	0,524	VALID
	0,361	0,436	VALID
	0,361	0,574	VALID
	0,361	0,596	VALID
	0,361	0,470	VALID
	0,361	0,531	VALID
	0,361	0,459	VALID
	0,361	0,569	VALID
Tindakan 3R	0,361	0,524	VALID
	0,361	0,434	VALID
	0,361	0,561	VALID
	0,361	0,463	VALID
	0,361	0,638	VALID
	0,361	0,476	VALID
	0,361	0,585	VALID
	0,361	0,507	VALID

	0,361	0,592	VALID
	0,361	0,524	VALID
	0,361	0,410	VALID
	0,361	0,367	VALID
	0,361	0,447	VALID
	0,361	0,559	VALID
	0,361	0,501	VALID
	0,361	0,553	VALID
	0,361	0,387	VALID
	0,361	0,502	VALID
	0,361	0,611	VALID
	0,361	0,587	VALID
	0,361	0,397	VALID
	0,361	0,471	VALID

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer dikumpulkan dengan cara wawancara langsung dengan responden menggunakan kuisioner untuk mengetahui pengetahuan, sikap motivasi dan tindakan 3R dalam pengelolaan sampah rumah tangga.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data pendukung yang diperoleh atau dikumpulkan dari berbagai sumber terkait seperti Kelurahan Padang Sarai, Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional dan Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang. Data sekunder juga diperoleh dari buku dan penelitian sebelumnya terkait dengan pengelolaan sampah rumah tangga dengan prinsip 3R.

F. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan tahap yang harus dilaksanakan sebelum melakukan analisis data agar data yang dianalisis dapat menghasilkan informasi

yang valid. Dalam proses pengolahan data terdapat lima tahapan yang harus dilakukan, yaitu:

1. *Editing*

Merupakan kegiatan untuk melakukan pemeriksaan kembali terhadap isian data dari kuisioner yang telah dikumpulkan, apakah daftar jawaban yang ada pada kuisioner sudah lengkap, jelas, relevan dan tidak ada kesalahan.

2. *Coding*

Data yang telah dikumpulkan kemudian diubah kedalam bentuk kode-kode angka yang berguna untuk memudahkan peneliti dalam melakukan entri data dan analisis.

3. *Entry*

Data yang sudah dipindahkan dalam bentuk kode, kemudian di *entry* ke dalam software komputer.

4. *Cleaning*

Data yang sudah di entri dilakukan pengecekan ulang dengan tujuan untuk melihat apakah data yang masuk sudah relevan dengan daftar pertanyaan yang ada pada kuisioner dan memberikan kesempatan untuk dilakukan perbaikan sebelum dilakukan analisis.

G. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisa Univariat dilakukan untuk mengetahui masing-masing variabel yaitu pengetahuan, sikap, motivasi dan tindakan 3R dalam pengelolaan sampah rumah tangga yang dianalisa sehingga didapatkan hasil distribusi dan

persentase dari tiap variabel. Data yang telah didapatkan kemudian dideskripsikan dalam bentuk tabel, grafik dan narasi, untuk mengetahui besarnya proporsi masing-masing variabel yang diteliti.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan yang bermakna antara variabel independen (pengetahuan, sikap dan motivasi) dengan variabel dependen (tindakan 3R) dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Komplek Taman Firdaus. Untuk melihat hubungan dari kedua variabel tersebut maka dilakukan uji *Chi Square* dengan derajat kepercayaan 95% dan nilai $\alpha = 0,05$. Melalui uji *Chi Square* dapat ditarik suatu kesimpulan jika nilai p value lebih kecil dari nilai $\alpha 0,05$ ($p < 0,05$) maka ada hubungan bermakna antara variabel independen dengan variabel dependen. Sedangkan, jika nilai p value lebih besar dari nilai $\alpha 0,05$ ($p > 0,05$) berarti tidak ada hubungan bermakna antara variabel independen dengan variable dependen

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

Kecamatan Koto Tangah merupakan salah satu dari 11 kecamatan yang ada di Kota Padang dengan luas wilayah sekitar 53,87 km² dengan ketinggian sekitar 850 m di atas permukaan laut. Secara administratif Kecamatan Medan Maimun berbatasan dengan:

1. Di sebelah timur dengan Kabupaten Solok
2. Di sebelah barat dengan Samudera Hindia
3. Di sebelah selatan dengan Kecamatan Padang Utara dan Kecamatan Nanggalo
4. Di sebelah utara dengan Kecamatan Batang Ania, Kabupaten Padang Pariaman

Kecamatan Koto Tangah memiliki 13 Kelurahan yaitu: Aia Pacah, Balai Gadang, Batang kabung ganting, Batipuh Panjang, Bungo Pasang, Dadok Tunggul Hitam, Koto Panjang Iku Koto, Koto Pulai, Lubuk Buaya, Lubuk Minturun, Padang Sarai, Parupuk Tabing dan Pasie Nan Tigo. Yang menjadi fokus lokasi penelitian adalah di Komplek Taman Firdaus yang terletak di Kelurahan Padang Sarai, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang.

Komplek Taman Firdaus merupakan salah satu kompleks perumahan yang terletak di Jalan Kelurahan Padang Sarai, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang. Komplek Taman Firdaus termasuk kedalam wilayah RT 5 dan RW 2 dengan luas wilayah yaitu 58.667,9 m². Jumlah rumah di Komplek Taman Firdaus ini ada 294 unit rumah. Jumlah KK yang tinggal di kompleks ini ada sebanyak 101 KK, dengan

576 jiwa. Komplek Taman Firdaus terdiri dari 1 RT dan 1 RW. Sebagian besar warga komplek ini merupakan masyarakat dengan status ekonomi menengah ke atas. Walaupun sebagian besar warga perumahan mempunyai kendaraan pribadi seperti mobil dan motor, tetapi tersedia juga sarana transportasi lain berupa becak dan ojek motor. Secara geografis Komplek Taman Firdaus memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

1. Batas wilayah sebelah Utara : Perumahan Asabri
2. Batas wilayah sebelah Selatan : Perumahan Denai Pamulang
3. Batas wilayah sebelah Barat : SDN 28 Padang Sarai
4. Batas wilayah sebelah Timur : Kantor Lurah Padang Sarai

B. Karakteristik Responden

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan terhadap 50 orang ibu rumah tangga yang ada di Komplek Taman Firdaus dapat dilihat karakteristik responden berdasarkan usia, pendidikan terakhir, pekerjaan dan pendapatan sebagai berikut.

Tabel : 4.1 Karakteristik Usia Responden Di Komplek Taman Firdaus Tahun 2022

No.	Karakteristik Usia Responden	frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	17-25	1	2
2.	26-35	16	32
3.	36-45	10	20
4.	46-55	18	36
5.	56-65	5	10
	Jumlah	50	100

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa rentang usia responden dalam penelitian ini sebagian besar berada di kelompok usia 46-55 tahun yaitu sebanyak 18 orang (36%).

Tabel : 4.2 Karakteristik Pendidikan Terakhir Responden Di Komplek Taman Firdaus Tahun 2022

No.	Karakteristik Pendidikan Terakhir Responden	frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Sekolah Dasar/ sederajat	2	4
2.	SMP/ sederajat	9	18
3.	SMA/ sederajat	21	42
4.	Perguruan Tinggi/ akademik	18	36
	Jumlah	50	100

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, sebaran tingkat pendidikan responden dalam penelitian ini sebagian besar didominasi dengan tingkat pendidikan terakhir di Sekolah Menengah Atas (SMA) atau tingkat pendidikan yang sederajat, yaitu sebanyak 21 orang (42%).

Tabel : 4.3 Karakteristik Pekerjaan Responden Di Komplek Taman Firdaus Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.3 di bawah dapat diketahui bahwa sebagian besar karakteristik pekerjaan responden dalam penelitian ini didominasi oleh ibu rumah tangga yaitu sebanyak 33 (66%) orang.

No.	Karakteristik Pekerjaan Responden	frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Pegawai negeri/ swasta	5	10
2.	Tidak Bekerja/ IRT	33	66
3.	Pedagang	7	14
4.	Lain-lain	5	10
	Jumlah	50	100

Berdasarkan tabel 4.4 di bawah dapat diketahui bahwa sebagian besar karakteristik pendapatan responden dalam penelitian ini yaitu <Rp 1.500.000,00 sebanyak 29 (58%) orang yang masuk kedalam golongan pendapatan rendah.

Tabel : 4.4 Karakteristik Pendapatan Responden Di Komplek Taman Firdaus Tahun 2022

No.	Karakteristik Pendapatan Ibu	frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	<Rp 1.500.000,00	29	58
2.	Rp 1.500.000,00 - Rp 2.400.000,00	10	20
3.	Rp 2.500.000,00 - Rp 3.400.000,00	8	16
4.	>Rp 3.500.000,00	3	6
	Jumlah	50	100

C. Hasil Penelitian

1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan distribusi frekuensi tiap variabel yang diteliti. Data yang dikumpulkan merupakan data primer dari 50 ibu rumah tangga yang telah diwawancarai secara langsung. Data-data yang dianalisis terdiri atas tindakan 3R, pengetahuan, sikap dan motivasi mengenai pengelolaan sampah rumah tangga di Komplek Taman Firdaus.

a. Tindakan 3R

Distribusi frekuensi tindakan 3R Ibu dalam pengelolaan sampah rumah tangga dapat dilihat pada tabel. Berdasarkan tabel 4.5 dibawah menunjukkan bahwa separuh dari ibu rumah tangga yang di teliti memiliki tindakan 3R yang tidak baik yaitu sebanyak 26 (52%).

Tabel : 4.5 Distribusi Frekuensi Tindakan 3R Ibu dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Komplek Taman Firdaus Tahun 2022

No.	Tindakan 3R	frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Tidak Baik	26	52
2.	Baik	24	48
	Jumlah	50	100

b. Pengetahuan

Distribusi frekuensi pengetahuan ibu dalam pengelolaan sampah rumah tangga dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel : 4.6 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dengan 3R di Komplek Taman Firdaus Tahun 2022

No.	Pengetahuan	frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Rendah	26	52
2.	Tinggi	24	48
	Jumlah	50	100

Berdasarkan tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa terdapat sebanyak 26 (52%) ibu rumah tangga yang memiliki pengetahuan rendah terhadap pengelolaan sampah rumah tangga dengan 3R.

c. Sikap

Distribusi frekuensi sikap ibu dalam pengelolaan sampah rumah tangga dapat dilihat pada tabel. Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa terdapat sebanyak 29 (58%) ibu rumah tangga yang memiliki sikap positif terhadap pengelolaan sampah rumah tangga dengan 3R.

Tabel : 4.7 Distribusi Frekuensi Sikap Ibu dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dengan 3R di Komplek Taman Firdaus Tahun 2022

No.	Sikap	frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Negatif	21	42
2.	Positif	29	58
	Jumlah	50	100

d. Motivasi

Distribusi frekuensi motivasi ibu dalam pengelolaan sampah rumah tangga dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel : 4.8 Distribusi Frekuensi Motivasi Ibu dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dengan 3R di Komplek Taman Firdaus Tahun 2022

No.	Motivasi	frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Rendah	31	62
2.	Tinggi	19	38
	Jumlah	50	100

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa terdapat sebanyak 31 (62%) ibu rumah tangga yang memiliki motivasi rendah terhadap pengelolaan sampah rumah tangga dengan 3R.

2. Analisis Bivariat

Untuk mengetahui bahwa ada atau tidaknya hubungan yang bermakna antara pengetahuan, sikap dan motivasi ibu dengan tindakan 3R pada pengelolaan sampah rumah tangga, maka dianalisa dengan uji statistik *chi square*.

a. Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Tindakan 3R Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

Berdasarkan tabel 4.9 dibawah menunjukkan bahwa ibu dengan tindakan 3R yang tidak baik lebih banyak terdapat pada tingkat pengetahuan yang rendah sebanyak 18 (69,2%) orang, dibandingkan dengan ibu yang memiliki tingkat pengetahuan tinggi sebanyak 8 (30,8%) orang. Berdasarkan hasil uji *chi square* yang telah dilakukan diperoleh nilai $p\text{ value} = 0,024$ ($p\text{ value} < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa ada

hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan ibu dengan tindakan 3R dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Komplek Taman Firdaus Tahun 2022. Selanjutnya dari hasil analisis diperoleh nilai PR = 4,5 yang artinya ibu rumah tangga dengan tingkat pengetahuan yang rendah akan meningkatkan risiko penerapan tindakan 3R nya dengan tidak baik 4,5 kali lebih besar dibandingkan dengan ibu rumah tangga yang memiliki tingkat pengetahuan tinggi.

Tabel : 4.9 Hubungan Antara Pengetahuan Ibu dengan Tindakan 3R dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Komplek Taman Firdaus Tahun 2022

No.	Pengetahuan	Tindakan 3R				Jumlah		PR (95%) CI	p value
		Tidak Baik		Baik		f	%		
		f	%	f	%	f	%		
1.	Rendah	18	69,2	8	30,8	26	100	4,500	
2.	Tinggi	8	33,3	16	66,7	24	100	(1,370-	0,024
	Jumlah	26	52	24	48	50	100	14,778)	

b. Hubungan Sikap Ibu dengan Tindakan 3R Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

Tabel : 4.10 Hubungan Antara Sikap Ibu Tangga dengan Tindakan 3R dalam Pengelolaan Sampah Rumah di Komplek Taman Firdaus Tahun 2022

No.	Sikap	Tindakan 3R				Jumlah		PR (95%) CI	p value
		Tidak Baik		Baik		f	%		
		f	%	f	%	f	%		
1.	Negatif	16	76,2	5	23,8	21	100	6,080	
2.	Positif	10	34,5	19	65,5	29	100	(1,720-	0,009
	Jumlah	26	52	24	48	50	100	21,495)	

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa terdapat ibu dengan tindakan 3R yang tidak baik lebih banyak memiliki sifat negatif yakni 16

(76,2%) orang, dibandingkan dengan ibu yang memiliki sikap positif yaitu sebanyak 10 (34,5%) orang. Berdasarkan hasil uji *chi square* yang telah dilakukan diperoleh nilai *p value* = 0,009 (*p value* < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara sikap ibu dengan tindakan 3R dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Komplek Taman Firdaus Tahun 2022. Dari hasil diperoleh nilai PR = 6,080 yang artinya ibu rumah tangga yang memiliki sikap negatif akan meningkatkan risiko penerapan tindakan 3R dengan tidak baik 6,080 kali lebih besar dibandingkan dengan ibu rumah tangga yang memiliki sikap positif.

- c. Hubungan Motivasi Ibu dengan Tindakan 3R Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

Tabel : 4.11 Hubungan Antara Motivasi Ibu dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dengan Tindakan 3R di Komplek Taman Firdaus Tahun 2022

No.	Motivasi	Tindakan 3R				Jumlah		PR (95%) CI	p value
		Tidak Baik		Baik		f	%		
		f	%	f	%	f	%		
1.	Rendah	20	64,5	11	35,5	31	100	3,939	
2.	Tinggi	6	31,6	13	68,4	19	100	(1,168-	0,049
	Jumlah	26	52	24	48	50	100	13,281)	

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan bahwa terdapat ibu dengan tindakan 3R yang tidak baik lebih banyak yang memiliki motivasi rendah sebanyak 20 (64,5%) orang, dibandingkan dengan ibu yang memiliki motivasi tinggi sebanyak 6 (31,6%) orang. Berdasarkan hasil uji *chi square* yang telah dilakukan diperoleh nilai *p value* = 0,049 (*p value* < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna

antara motivasi ibu dengan tindakan 3R dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Komplek Taman Firdaus Tahun 2022. Dari hasil diperoleh nilai $PR = 3,939$ yang artinya ibu rumah tangga dengan motivasi rendah akan meningkatkan risiko penerapan tindakan 3R dengan tidak baik 3,939 kali lebih besar dibandingkan dengan ibu rumah tangga yang memiliki motivasi tinggi.

D. Pembahasan

1. Analisis Univariat

a. Tindakan 3R

Hasil penelitian yang telah dilakukan di Komplek Taman Firdaus diketahui bahwa dari 50 responden penelitian diketahui bahwa sebanyak 26 (52%) ibu rumah tangga melaksanakan tindakan 3R dalam pengelolaan sampah rumah tangganya dilakukan dengan tidak baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rahmawati (2016) didapatkan bahwa lebih dari separuh responden (56,3%) tidak menerapkan 3R (*Reduce, Reuse* dan *Recycle*) pada sampah rumah tangga dengan baik²⁵ dan hasil penelitian yang dilakukan oleh Eka (2020) didapatkan bahwa terdapat ibu rumah tangga yang kurang baik dalam penerapan upaya 3R yang sebanyak 48 orang (53,9 %).²⁶ Penelitian yang dilakukan oleh Malasari (2020) didapatkan bawa lebih dari separuh responden (56 %) tidak menerapkan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) pada sampah rumah tangga dengan baik.²⁷

Sesuai dengan Undang – Undang RI No. 18 Tahun 2008 bahwasanya pengelolaan sampah dengan paradigma baru dilakukan dari sumbernya untuk mengurangi jumlah timbulan sampah. Pengurangan sampah dapat dilakukan dengan kegiatan penerapan 3R yaitu pembatasan timbulan sampah (*Reduce*), pemanfaatan kembali sampah (*Reuse*), dan daur ulang sampah (*Recycle*).⁴

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan responden diketahui bahwa kebanyakan ibu rumah tangga di Komplek Taman Firdaus walaupun sudah mengetahui bahwa sampah memang semestinya harus di kelola sebelum dibuang, tetapi mereka tetap tidak melakukan pengelolaan sampah rumah tangga dengan penerapan prinsip 3R sesuai dengan apa yang mereka ketahui. Masyarakat disana sebagian besar hanya mengandalkan tenaga petugas angkut sampah untuk membuang sampahnya ke TPA.

Dengan memberikan penyuluhan dan pelatihan secara teknis mengenai pengelolaan sampah rumah tangga dengan menerapkan prinsip 3R kepada masyarakat terkhususnya ibu rumah tangga merupakan salah satu langkah efektif yang dapat dilakukan dalam meningkatkan partisipasi dalam mengelola sampah rumah tangga. Namun, dibutuhkan suatu arahan dari dinas lingkungan hidup dalam pengimplementasian tentang apa yang sudah didapatkan masyarakat melalui kegiatan penyuluhan dan pelatihan yang tela dilaksanakan. Pemerintah juga perlu menyediakan fasilitas berupa Tempat Sampah Terpilah di Kelurahan Padang Sarai untuk

mendukung meningkatnya partisipasi masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangga karena berdasarkan SK Walikota Padang Nomor 227 Tahun 2021 hanya di 12 lokasi yang berada di Kecamatan Padang Utara, Timur dan Barat saja dan belum secara menyeluruh ke semua kecamatan maupun kelurahan yang ada di Kota Padang.

b. Pengetahuan

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa terdapat sebanyak 26 (52 %) ibu rumah tangga yang memiliki pengetahuan rendah terhadap pengelolaan sampah rumah tangga dengan 3R.

Hasil penelitian ini tidak jauh berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nadella (2018) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa lebih dari separuh responden (54,4%) memiliki tingkat pengetahuan yang kurang mengenai pengelolaan sampah.²⁸ Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Isabella (2020) diketahui bahwa sebanyak 39 (55,7%) responden memiliki pengetahuan yang kurang mengenai upaya 3R.²⁹ Demikian pula dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Febriani (2021) menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang kurang sebanyak 63 responden (64,3%).⁹

Pengetahuan dalam hal ini adalah mengenai wawasan atau pemahaman ibu tentang prinsip 3R dalam pengelolaan sampah rumah tangga. Dalam wawancara yang dilakukan peneliti menyadari bahwa kebanyakan responden memiliki pengetahuan yang kurang tentang

pengelolaan sampah maupun prinsip 3R. Ini disebabkan karena kurangnya respon ibu dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang peneliti ajukan dan kurangnya informasi yang di dapatkan oleh ibu tentang pengelolaan sampah rumah tangga dengan prinsip 3R yang baik dan benar.

Pengetahuan merupakan hasil dari 'tahu' dan terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap sebuah objek tertentu. Pengindraan berasal dari lima panca indra manusia yakni indra penglihat, pendengaran, penciuman, perasa dan peraba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui indra penglihatan dan pendengaran.²⁰

Dalam upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu rumah tangga terhadap pengelolaan sampah, maka perlu untuk dilaksanakan kegiatan sosialisasi mengenai sampah yang mencakup kepada pengertian sampah, jenis sampah, dampak sampah, pengelolaan sampah yang ramah lingkungan dan penerapan prinsip 3R. Kegiatan sosialisasi sebaiknya juga dilakukan secara rutin dan disetiap kegiatan diberikan contoh langsung bagaimana mengelola sampah dengan prinsip 3R.

Penerimaan perilaku baru atau adopsi perilaku melalui proses yang didasari oleh pengetahuan, kesadaran dari sikap yang positif, maka perilaku tersebut akan bersifat langgeng (*long lasting*) maupun sebaliknya.¹⁷

c. Sikap

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa terdapat sebanyak 29 (58 %) ibu rumah tangga yang memiliki sikap positif terhadap pengelolaan sampah rumah tangga dengan 3R.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ediana (2018) menunjukkan bahwa lebih dari separuh responden pada tingkat sikap positif sebesar 54,17% terhadap pengolahan sampah *Reduce*, *Reuse* dan *Recycle* pada masyarakat di Kota Payakumbuh³⁰ dan penelitian yang dilakukan oleh Juniardi (2020) terdapat sebagian besar ibu rumah tangga memiliki sikap positif sebanyak 41 (93,3%) orang.³¹ Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Eka (2020) di peroleh hasil bahwa terdapat responden yang memiliki sikap positif sebanyak 49 (55,1%) orang dalam meminimalisasi sampah plastik dengan upaya 3R.²⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden, peneliti menilai bahwa sebagian besar ibu rumah tangga sadar mengenai pentingnya dilakukan pengelolaan terhadap sampah rumah tangga tetapi dalam tindakannya masih belum terlaksana dengan baik. Sikap ini dinilai dengan jawaban setuju atau tidak setujunya responden terhadap beberapa pernyataan mengenai pengelolaan sampah dengan prinsip 3R. Kenyataannya masih banyak ibu yang lebih suka membakar sampah di belakang rumah, mengumpulkan sampah dalam satu tempat tanpa adanya pemilahan antara sampah organik dan anorganik dan menunggu diangkut oleh petugas angkut sampah.

Peneliti menyimpulkan bahwa tingginya sikap positif ibu rumah tangga terhadap pengelolaan sampah rumah tangga ini dipengaruhi oleh adanya kesadaran ibu bahwa sampah yang menumpuk dirumah atau diperkarangan akan menimbulkan berbagai penyakit dan ini juga dipengaruhi oleh keyakinan yang selalu mengajarkan bahwa kebersihan adalah bagian dari iman. Namun sikap positif ibu disini belum sesuai dengan pelaksanaan dari penerapan tindakan 3R dalam pengelolaan sampah rumah tangga.

Sikap positif terhadap nilai-nilai kesehatan tidak selalu terwujud dalam suatu tindakan yang nyata. Sikap akan terwujud didalam suatu tindakan tergantung pada situasi saat itu. Manifestasi dari sikap itu tidak dapat dilihat secara langsung, tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup. Menurut Newcomb dalam Notoatmodjo (2014) menyatakan bahwa sikap belum termasuk kedalam bagaimana suatu tindakan/aktivitas itu dilakukan, akan tetapi merupakan predisposisi tindakan suatu perilaku. Pengetahuan, pikiran, keyakinan, dan emosi memegang peranan yang penting dalam membentuk sikap yang utuh (*total attitude*).¹⁷

Karena pengetahuan merupakan salah satu unsur pembentuk sikap, maka agar masyarakat dapat memiliki sikap yang positif dalam pengelolaan sampah perlu dicapai dengan memberikan sebuah sosialisasi tentang pengelolaan sampah, sehingga mampu meningkatkan pengetahuan serta memberikan sebuah perubahan sikap positif ibu dalam

pengelolaan sampah rumah tangga dengan prinsip 3R. Selain itu penting juga ditumbuhkan kesadaran ibu dalam memilah sampah rumah tangga. Hal ini dapat menjadikan masyarakat paham akan pentingnya pengelolaan sampah yang terdiri atas pengurangan jumlah sampah, pemanfaatan kembali sampah dan pendauran ulang sampah.

d. Motivasi

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa terdapat sebanyak 31 (62%) ibu rumah tangga yang memiliki motivasi rendah terhadap pengelolaan sampah rumah tangga dengan prinsip 3R.

Berdasarkan hasil penelitian Rahmawati (2016) diketahui bahwa lebih dari separuh responden (64,6%) memiliki motivasi yang rendah mengenai penerapan 3R (*Reduce, Reuse dan Recycle*) pada sampah rumah tangga²⁵ dan penelitian oleh Edison (2017) diketahui bahwa lebih dari separuh responden (64,6%) memiliki motivasi yang rendah mengenai penerapan 3R (*Reduce, Reuse dan Recycle*) pada sampah rumah tangga.¹¹

Hasil analisa kuisioner motivasi responden, sebagian besar ibu memiliki motivasi yang rendah terhadap pengelolaan sampah. Rendahnya motivasi ini terdapat pada pernyataan mengenai pengelolaan sampah untuk mengurangi sampah yang terbuang sia-sia, untuk mendapatkan keuntungan secara ekonomi dan meningkatkan kreatifitas melalui pengelolaan sampah dengan prinsip 3R. Karena kebanyakan ibu yang memberikan jawaban bahwa dalam mengelola sampah itu hanya membuang waktu dan tenaga. Terlebih lagi mereka kebanyakan

menggunakan jasa petugas angkut sampah dengan membayar iuran perbulannya.

Motivasi dalam penerapan 3R sebenarnya dilatarbelakangi oleh keinginan seseorang untuk menjaga lingkungannya yang bersih, keinginan untuk terhindar dari berbagai penyakit yang ditimbulkan oleh sampah dan keinginan untuk mendapatkan keuntungan ekonomi melalui pengelolaan sampah dengan prinsip 3R.

Dalam prakteknya terdapat beberapa motif ekonomi yaitu motif untuk memuaskan kebutuhan, motif untuk meningkatkan minat, motif untuk memperoleh uang, motivasi untuk mendapatkan apresiasi, motivasi untuk mendapatkan kekuatan dan motivasi sosial.¹¹ Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan dari segi motif ekonomi, pendapatan responden termasuk ke dalam golongan rendah. Akan tetapi, kebanyakan ibu rumah tangga tidak menerapkan prinsip 3R sebagai salah satu sumber penyokong dalam kebutuhan keluarga yang merupakan salah satu upaya untuk mengurangi sampah dari sumbernya dan juga mampu membantu perekonomian keluarga. Kurangnya pengetahuan serta motivasi dari dalam diri sendiri, keluarga, serta masyarakat di sekitar tempat tinggal mengenai prinsip 3R merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi penerapan prinsip 3R di lingkungan ibu rumah tangga.

Oleh karena itu motivasi sangat dibutuhkan oleh masyarakat untuk mendorong/menggerakkan mereka untuk melakukan sesuatu. Motivasi

(dorongan) dapat dilakukan dengan menerapkan konsep insentif dan disinsentif.³²

Untuk menumbuhkan motivasi dalam pengelolaan sampah dengan prinsip 3R dapat dilakukan melalui penyuluhan tentang dampak positif melakukan pengelolaan sampah maupun dampak negatif apabila tidak melakukan pengelolaan sampah rumah tangga bagi kesehatan dan lingkungan. Hal ini juga dapat didukung dengan mengadakan workshop sederhana untuk meningkatkan kreativitas ibu rumah tangga dalam mendaur ulang sampah, yang dapat membantu meningkatkan perekonomian rumah tangga. Workshop dapat dilaksanakan secara bertahap setiap bulannya dan para peserta ditugaskan untuk mempraktekkan hasil dari kegiatan workshop yang telah dilaksanakan.

2. Analisis Bivariat

a. Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Tindakan 3R Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa ibu dengan tindakan 3R yang tidak baik lebih banyak terdapat pada tingkat pengetahuan yang rendah sebanyak 18 (69,2%) orang, dibandingkan dengan ibu dengan tingkat pengetahuan tinggi yaitu sebanyak 8 (30,8%) orang. Berdasarkan hasil uji *chi square* yang telah dilakukan diperoleh nilai *p value* = 0,024 (*p value* < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan ibu dengan tindakan 3R dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Komplek Taman Firdaus Tahun

2022. Dari hasil diperoleh nilai PR = 4,5 yang artinya ibu rumah tangga yang memiliki tingkat pengetahuan rendah akan meningkatkan risiko penerapan tindakan 3R dengan tidak baik 4,5 lebih besar dibandingkan dengan ibu rumah tangga yang memiliki tingkat pengetahuan tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Saputri (2020) hasil analisis menggunakan uji *chi square* didapatkan nilai *p value* = 0,000 (*p value* < 0,05) artinya ada hubungan antara pengetahuan dengan upaya 3R²⁶ dan penelitian yang dilakukan oleh Febriani (2021) menyatakan bahwa ada pengaruh antara pengetahuan dengan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Kecamatan Marpoyan damai Kota Pekanbaru dengan nilai *p value* = 0,000 (*p value* < 0,05). Didapatkan nilai OR yaitu 6,69 yang artinya pengetahuan berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga 6,69 kali lebih besar.⁹

Hasil wawancara yang telah dilakukan dengan menggunakan kuisisioner, sebagian besar pengetahuan respon tentang pengelolaan sampah dengan prinsip 3R bisa dikatakan belum baik. Karena dari seluruh pertanyaan yang peneliti ajukan kepada responden kebanyakan tidak menjawab dengan benar mengenai jenis sampah organik dan anorganik, prinsip 3R dan contoh dalam penerapan prinsip 3R.

Pengetahuan memang sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Akan tetapi perlu

ditekankan, bukan berarti seseorang yang berpendidikan rendah mutlak berpengetahuan rendah pula³³. Untuk memperoleh informasi mengenai pengelolaan sampah rumah tangga dengan prinsip 3R sendiri tidaklah sulit untuk didapatkan. Maka orang dengan pendidikan rendah belum tentu memiliki tingkat pengetahuan yang rendah.

Pengetahuan yang didasari oleh kepedulian terhadap lingkungan sekitar akan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam melaksanakan upaya untuk mengurangi timbulan sampah agar tidak berdampak terhadap lingkungannya³⁰. Meningkatkan pengetahuan seseorang tentang sampah diharapkan dapat merubah perilaku kesehatan. Karena pengetahuan merupakan salah satu faktor utama dalam perubahan perilaku seseorang¹⁷. Dengan meningkatkan pengetahuan mampu menimbulkan kesadaran dan pada akhirnya seseorang akan berperilaku sesuai dengan pengetahuannya.

Untuk meningkatkan pengetahuan ibu rumah tangga dapat dilakukan melalui berbagai macam cara salah satunya yaitu kegiatan sosialisasi serta pendampingan langsung secara berkesinambungan oleh dinas/pihak terkait mengenai pengelolaan sampah rumah tangga dengan prinsip 3R. Informasi untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang pengelolaan sampah dengan prinsip 3R tidak hanya bisa diperoleh melalui kegiatan sosialisasi saja, tetapi juga dapat diperoleh dari berbagai kegiatan maupun sumber informasi lainnya.

b. Hubungan Sikap Ibu dengan Tindakan 3R Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa terdapat ibu dengan tindakan 3R yang tidak baik lebih banyak memiliki sifat negatif yakni sebanyak 16 (76,2%) orang, dibandingkan dengan ibu yang memiliki sikap positif yaitu sebanyak 10 (34,5%) orang. Berdasarkan hasil uji *chi square* yang telah dilakukan diperoleh nilai $p\ value = 0,009$ ($p\ value < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara sikap ibu dengan tindakan 3R dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Komplek Taman Firdaus Tahun 2022. Dari hasil diperoleh nilai $PR = 6,08$ yang artinya ibu rumah tangga yang memiliki sikap negatif akan meningkatkan risiko penerapan tindakan 3R dengan tidak baik 6,080 lebih besar dibandingkan dengan ibu rumah tangga yang memiliki sikap positif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ediana (2018) menunjukkan hasil uji *chi square* diperoleh nilai $p\ value = 0,028$ yang artinya ada hubungan antara sikap dengan pengolahan sampah 3R³⁰ dan didukung oleh penelitian yang dilakukan Saputri (2020) diketahui dari hasil analisis menggunakan uji *chi square* didapatkan nilai $p\ value = 0,000$ ($p\ value < 0,05$) artinya ada hubungan antara sikap dengan upaya 3R.²⁶

Sikap ibu yang positif dalam menerapkan 3R belum menjamin dalam pelaksanaan tindakan pengelolaan sampahnya sudah terlaksana dengan baik. Sikap positif terhadap nilai-nilai kesehatan tidak selalu terwujud dalam suatu tindakan yang nyata. Sikap akan terwujud didalam suatu tindakan tergantung pada situasi saat itu. Sikap belum termasuk kedalam bagaimana suatu tindakan atau aktivitas itu dilakukan, akan tetapi

merupakan predisposisi tindakan suatu perilaku. Pengetahuan, pikiran, keyakinan, dan emosi memegang peranan yang penting dalam membentuk sikap yang utuh (*total attitude*).¹⁷

Upaya yang dapat dilakukan dalam menyesuaikan antara sikap positif ibu dengan pelaksanaan tindakan 3R dengan baik yaitu dapat dilakukan melalui suatu kegiatan yang akan meningkatkan kesadaran ibu akan dampak buruk yang timbul jika sampah rumah tangga tidak dikelola dengan menerapkan prinsip 3R.

c. Hubungan Motivasi Ibu dengan Tindakan 3R Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan bahwa terdapat ibu dengan tindakan 3R yang tidak baik lebih banyak yang memiliki motivasi rendah sebanyak 20 (64,5%) orang, dibandingkan dengan ibu yang memiliki motivasi tinggi sebanyak 6 (31,6%) orang. Berdasarkan hasil uji *chi square* yang telah dilakukan diperoleh nilai *p value* = 0,049 (*p value* < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara motivasi ibu dengan tindakan 3R dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Komplek Taman Firdaus Tahun 2022. Dari hasil diperoleh nilai $PR = 3,939$ yang artinya ibu rumah tangga dengan motivasi rendah akan meningkatkan risiko penerapan tindakan 3R dengan tidak baik 3,939 lebih besar dibandingkan dengan ibu rumah tangga yang memiliki motivasi tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Edison (2016) bahwa diperoleh nilai $p\ value = 0,016$ ($p\ value < 0,05$) yang artinya ada hubungan antara motivasi dengan penerapan 3R pada sampah rumah tangga.¹¹ Demikian pula halnya dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ningsih (2020) didapatkan nilai $p\ value = 0,000$ ($p\ value < 0,05$) yang artinya ada hubungan antara motivasi dengan pengelolaan sampah rumah tangga di Kecamatan Danau Teluk, Kota Jambi.³⁴

Terdapatnya hubungan antara motivasi dengan pengelolaan sampah rumah tangga dikarenakan motivasi merupakan kondisi internal yang akan mendorong seseorang melakukan suatu tindakan untuk mencapai tujuan yang diinginkannya.¹²

Dari hasil wawancara dapat peneliti simpulkan bahwa ibu rumah tangga yang memiliki motivasi rendah lebih banyak tidak melakukan pengelolaan sampah rumah tangga dengan baik karena kurangnya motivasi dari dalam diri maupun dari luar. Sedangkan ibu rumah tangga yang memiliki motivasi tinggi, sudah melaksanakan pengelolaan sampah rumah tangga dengan lebih baik karena mereka sadar akan banyaknya manfaat dan keuntungan yang diperoleh melalui kegiatan pengelolaan sampah rumah tangga dengan prinsip 3R.

Motivasi dalam penerapan 3R dilatarbelakangi oleh beberapa faktor yakni keinginan untuk menjaga lingkungan, keinginan untuk meraup keuntungan ekonomi dengan memanfaatkan kembali barang-barang yang

tidak terpakai dan membuat sampah menjadi kompos dan keinginan untuk memiliki lingkungan hidup yang bersih dan sehat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan dan hasil penelitian tentang hubungan pengetahuan sikap, motivasi dengan tindakan 3R dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Komplek Taman Firdaus Kota Padang pada tahun 2022, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari 50 ibu rumah tangga dalam penelitian ini terdapat sebanyak 26 (52%) ibu rumah tangga di Komplek Taman Firdaus yang tindakan 3R nya tidak baik dalam mengelola sampah rumah tangga
2. Terdapat 26 (52%) ibu rumah tangga di Komplek Taman Firdaus yang memiliki tingkat pengetahuan yang rendah mengenai pengelolaan sampah dengan 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*).
3. Terdapat 29 (58%) ibu rumah tangga di Komplek Taman Firdaus memiliki sikap yang positif mengenai pengelolaan sampah rumah tangga dengan 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*)
4. Terdapat 31 (62%) ibu rumah tangga di Komplek Taman Firdaus yang memiliki motivasi rendah mengenai pengelolaan sampah rumah tangga dengan 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*).
5. Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu rumah tangga dengan tindakan 3R di Komplek Taman Firdaus Tahun 2022 dengan nilai *p value* = 0,024 dan PR = 4,5
6. Ada hubungan antara sikap ibu rumah tangga dengan tindakan 3R di Komplek Taman Firdaus Tahun 2022 dengan nilai *p value* = 0,009 dan

PR= 6,080

7. Ada hubungan antara motivasi ibu rumah tangga dengan tindakan 3R di Komplek Taman Firdaus Tahun 2022 dengan nilai *p value* = 0,049 dan PR = 3,939

B. Saran

1. Bagi Masyarakat

Diharapkan agar masyarakat khususnya ibu rumah tangga dapat secara aktif meningkatkan pengetahuan, sikap dan motivasi terhadap tindakan pengelolaan sampah rumah tangga dengan menerapkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*).

2. Bagi Pemerintah

- a. Untuk menyediakan beberapa sarana yang mendukung terlaksananya pengelolaan sampah rumah tangga dengan prinsip 3R seperti bak sampah terpilah.
- b. Untuk melakukan penyuluhan dan pelatihan mengenai pengelolaan sampah rumah tangga dengan penerapan prinsip 3R baik dari Dinas Lingkungan Hidup.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan sampah tangga dengan prinsip 3R seperti dukungan keluarga, tokoh masyarakat dan sarana prasarana.

DAFTAR PUSTAKA

1. Undang-Undang RI Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan
2. Herti Windya, dkk. 2022. Kesehatan Lingkungan. Vol 1. (Mila Sari, ed.). Padang. PT. Global Eksekutif Teknologi
3. Mahaza. 2022. Kesehatan Lingkungan Permukiman Dan Perkotaan. (Mila Sari, ed.). Padang. PT. Global Eksekutif Teknologi;
4. Undang-Undang RI Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah.
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga
6. Kementerian Kehutanan dan Lingkungan Hidup. Data Timbulan Sampah Indonesia 2021. <https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/public/data/timbulan> (Diakses Januari 25, 2022)
7. Badan Pusat Statistik Kota Padang. Jumlah Penduduk Kota Padang. 2020. <https://padangkota.bps.go.id/indicator/12/31/1/jumlah-penduduk-menurut-jenis-kelamin.html> (Diakses Januari 25, 2022)
8. BPS Kota Padang. Kecamatan Koto Tengah Dalam Angka 2021. (BPS Kota Padang, ed.). BPS Kota Padang; 2021.
9. Febriani L, Siregar Y, Putra R. Analisis Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Masyarakat Di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Photon Jurnal Sain dan Kesehatan. 2021
10. Maulana, Heri DJ. 2013. Promosi Kesehatan. (Komarayudra E, ed.). Jakarta. EGC.
11. Edison, Nindrea R. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penerapan 3R (Reduce, Reuse, dan Recycle) Pada Sampah Rumah Tangga Di Kabupaten Solok. Jurnal Kesehatan Media Sainika. 2017
12. Priti, Dwipayanti. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Wilayah Kerja Puskesmas Kandangan Kota Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2020. [SKRIPSI]. Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari. Banjarmasin. 2020.
13. Chandra, Budiman. 2006. Pengantar Kesehatan Lingkungan. (Widyastuti P, ed.). Jakarta. Buku Kedokteran EGC
14. Sumantri, Arif. 2010. Kesehatan Lingkungan. Yogyakarta. Kencana.
15. Indasah. 2017. Kesehatan Lingkungan Sanitasi, Kesehatan Lingkungan dan K3. Yogyakarta. Deepublish

16. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia. Pedoman 3R Di Pemukiman. Vol 1. 2014.
17. Notoatmodjo, Soekidjo. 2014. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta. Rineka Cipta
18. Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta. Rineka Cipta.
19. Budiman, Riyanto A. 2013. Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan. (Suslia A, ed.). Jakarta Selatan. Salemba Medika
20. Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. Promosi Kesehatan: Teori dan Aplikasi. Jakarta. Rineka Cipta
21. Notoatmodjo, Soekidjo. 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta. Rineka Cipta
22. Irwan. 2017. Etika dan Perilaku Kesehatan. Yogyakarta. CV. Absolute Media
23. Rachmawati, Windi Chusnia. 2019. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Malang. Wineka media.
24. Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif serta R&D. Bandung. Alfabeta
25. Rahmawati, Remi. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penerapan 3R (Reduce, Reuse dan Recycle) Pada Sampah Rumah Tangga Di Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau Tahun 2016. [SKRIPSI] Universitas Andalas. 2016
26. Saputri E, Fauzan A, Mahmudah. Hubungan Karakteristik, Pengetahuan dan Sikap Ibu Dalam Meminimalisasi Sampah Plastik Dengan Upaya 3R (Reuse, Reduce, Recycle) Desa Mandingin Kabupaten Hulu Sungai Tengah Tahun 2020. Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat. 2020
27. Malasari, Kurnia. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penerapan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dengan Cara 3R (Reduce, Reuse, dan Recycle) Pada Ibu Rumah Tangga Di Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung Tahun 2020. [SKRIPSI]. Universitas Andalas. 2020
28. Nadella, Elrisa Thiwa. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Keluarga Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kelurahan Limbukan, Payakumbuh Selatan Tahun 2018. [SKRIPSI]. Universitas Andalas. 2019.
29. Isabella, Siska. Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Upaya 3R (Reduce, Reuse, Recycle) Pada Ibu-Ibu Di Jalan Jati RT 03 RW 08 Kelurahan Panarung Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya Tahun 2020. [SKRIPSI]. Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari

Banjarmasi. 2020.

30. Ediana D, Fatma F, Yuniliza Y. Analisis Pengolahan Sampah Reduce, Reuse dan Recycle (3R) Pada Masyarakat Di Kota Payakumbuh. *Jurnal Endurance*. 2018
31. Juniardi A, Asrinawaty A, Ilmi M. Determinan Perilaku Ibu Rumah Tangga Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kampung Biru, Banjarmasin. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*. 2020
32. Yolarita, Elsa. Pengelolaan Sampah Dengan Prinsip 3R Di Kota Solok. [TESIS]. Universitas Padjajaran. 2011
33. Akbar H, Sarman S, Gebang A. Aspek Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Terhadap Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Desa Muntoi. *Jurnal Promotif Preventif*. 2021
34. Ningsih A, Sugiarto S. Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Berkala*. 2020

Lampiran 1 : Kuisisioner Penelitian

**HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN MOTIVASI DENGAN
TINDAKAN 3R DALAM PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH
TANGGA DI KOMPLEK TAMAN FIRDAUS KELURAHAN
PADANG SARAI KECAMATAN KOTO TANGAH
KOTA PADANG TAHUN 2022**

(Salam) Saya ingin memperkenalkan diri, nama Saya Siti Septiani Rullyah dari Mahasiswi Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kementrian Kesehatan Padang. Saya sedang melakukan pengumpulan data tentang Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Motivasi Dengan Tindakan 3R dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Komplek Taman Firdaus Kota Padang Tahun 2022. Wawancara ini akan berlangsung selama \pm 30 menit. Jawaban Ibu/Saudara akan saya rahasiakan sehingga tidak seorang pun akan mengetahuinya dan tidak akan mempengaruhi pekerjaan Saudara.

- Apakah Ibu/Saudara mempunyai pertanyaan ?
- Apakah Ibu/Saudara tidak keberatan bila saya mulai sekarang ?



PERNYATAAN KESEDIAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : _____

Dengan ini menyatakan bersedia ikut serta sebagai responden dalam penelitian. Saya bersedia diwawancarai untuk memberikan data dan informasi yang dibutuhkan.

Padang, 2022

Yang membuat pernyataan,

KUESIONER PENELITIAN

No. Responden

I. Identitas Responden

1. Nama :
2. Nama KK :
3. Umur :
4. Blok :
5. Pendidikan Terakhir :
 - a. Tidak sekolah/ tidak tamat SD
 - b. Sekolah Dasar/ sederajat
 - c. Sekolah Menengah Pertama/ sederajat
 - d. Sekolah Menengah Atas/ sederajat
 - e. Perguruan Tinggi/Akademi
6. Pekerjaan :
 - a. Pegawai Negeri/Swasta
 - b. Buruh
 - c. Wiraswasta
 - d. Tidak bekerja (IRT)
 - e. Pedagang
 - f. Lain-lain
 - g. Petani
7. Pendapatan :
 - a. <Rp 1.500.000,00
 - b. Rp 1.500.000,00 – Rp 2.400.000,00
 - c. Rp 2.500.000,00 - Rp 3.400.000,00
 - d. >Rp 3.500.000,00

II. Pengetahuan

1. Apakah yang dimaksud dengan sampah?
 - a. Semua benda sisa kegiatan manusia yang tidak terpakai lagi (2)
 - b. Suatu benda yang memiliki nilai ekonomis. (1)
 - c. Sesuatu yang berasal dari kegiatan manusia termasuk kotoran. (0)
2. Menurut Ibu sampah dibedakan menjadi?
 - a. Sampah kertas dan sampah sayuran (0)
 - b. Sampah organik dan anorganik (2)
 - c. Sampah basah dan sampah kering (1)

3. Menurut Ibu sebelum sampah dibuang hendaknya:
 - a. Dipisahkan antara sampah kertas dan kaleng (0)
 - b. Dipisahkan antara sampah sisa makanan dan plastik (1)
 - c. Dipisahkan antara sampah organik dan anorganik (2)
4. Apakah yang ibu ketahui tentang sampah organik?
 - a. Sampah plastik dan kaca (0)
 - b. Sampah sisa makanan dan buah sayur (2)
 - c. Sampah kertas dan paper cup (1)
5. Dibawah ini manakah yang termasuk kedalam jenis sampah anorganik?
 - a. Kardus bekas (1)
 - b. Plastik dan kaleng (2)
 - c. Sisa sayuran dan buah busuk (0)
6. Dampak negatif akibat sampah adalah:
 - a. Menimbulkan penyakit dan menjadikan lingkungan kotor (2)
 - b. Menambah nilai estetika (0)
 - c. Menghasilkan bau yang tidak sedap (1)
7. Contoh penyakit yang timbul akibat membuang sampah sembarangan adalah:
 - a. Cacar dan demam (0)
 - b. Diare dan DBD (2)
 - c. Infeksi kulit dan muntaber (1)
8. Salah satu cara yang dapat dilakukan dalam mengelola sampah organik seperti sisa makanan dan sampah sayuran adalah:
 - a. Diberikan ke hewan ternak/peliharaan (1)
 - b. Dibuang begitu saja ke TPS (0)
 - c. Dijadikan kompos/pupuk organik. (2)
9. Yang dimaksud dengan pengelolaan sampah dengan prinsip 3R adalah?
 - a. *Reuse, Recovery, Result* (memakai kembali, pemulihan, hasil) (0)
 - b. *Restore, Reuse, Recycle* (menyimpan, memakai kembali, daur ulang) (1)
 - c. *Reduce, Reuse, Recycle* (mengurangi, memakai kembali, daur ulang) (2)
10. Yang termasuk manfaat dari pengelolaan sampah dengan prinsip 3R adalah?
 - a. Menambah penumpukan sampah rumah tangga di rumah (0)
 - b. Membantu mengelola sampah rumah tangga secara sederhana dan efisien (2)
 - c. Mengurangi penggunaan lahan untuk TPA (1)
11. Salah satu prinsip 3R dalam pengelolaan sampah yang bertujuan untuk

mengurangi jumlah sampah disebut?

- a. *Recycle* (0)
- b. *Reduce* (2)
- c. *Reuse* (1)

12. Apa yang dimaksud dengan prinsip 3R yaitu *Reuse* (menggunakan kembali)?

- a. Barang-barang bekas tidak layak pakai (0)
- b. Barang-barang yang sudah dibuang (1)
- c. Barang-barang bekas layak pakai (2)

13. Apa yang dimaksud dengan prinsip 3R yaitu *Recycle* (daur ulang)?

- a. Menghancurkan barang bekas supaya muda terurai (1)
- b. Membakar sampah di lahan kosong (0)
- c. Menghancurkan barang bekas untuk dibentuk menjadi barang baru (2)

14. Dibawah ini kegiatan manakah yang termasuk kepada penerapan prinsip 3R yakni *Reuse* ?

- a. Kertas bekas → bubur kertas → kertas (1)
- b. Kulit pisang → pakan ternak → pupuk kandang (0)
- c. Ember cat → dicuci → tempat penampungan air (2)

15. Penggunaan kembali pakaian yang sudah tidak layak kemudian dijadikan kain lap atau keset, ini merupakan penerapan prinsip 3R yaitu....

- a. *Recycle* (1)
- b. *Reduce* (0)
- c. *Reuse* (2)

III. Sikap

Petunjuk pengisian: Berilah tanda (✓) pada jawaban yang anda anggap paling sesuai.

Keterangan:

- SS : Sangat setuju (5) TS : Tidak setuju (2)
S : Setuju (4) STS : Sangat tidak setuju (1)
R : Ragu-ragu (3)

No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Sampah tidak boleh dibuang sembarangan karena dapat mencemari lingkungan					

2.	Saya akan menggunakan kembali sampah yang masih bisa dimanfaatkan untuk keperluan rumah tangga					
3.	Mendaur ulang sampah hanya membuang waktu dan tenaga					
4.	Saya mengolah sampah organik menjadi kompos					
5.	Ketika saya ke pasar saya selalu meminta kantong plastik ke pedagang untuk membawa barang belanjaan saya					
6.	Saya lebih suka meminum air kemasan daripada membawa botol air minum dirumah					
7.	Ibu perlu memisahkan sampah yang organik dan anorganik					
8.	Memilah sampah adalah tanggung jawab petugas kebersihan					
9.	Sampah sisa sayuran dan sampah plastik tidak perlu dikumpulkan dalam wadah yang terpisah					
10.	Saya menjual/memberikan sampah anorganik kepada pihak yang memerlukan.					

IV. Motivasi

Petunjuk pengisian: Berilah tanda (✓) pada jawaban yang anda anggap paling sesuai.

Keterangan:

SS = Sangat Setuju (4)

TS = Tidak Setuju (2)

S = Setuju (3)

STS = Sangat Tidak Setuju (1)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mengelola sampah karena prihatin dengan sampah yang bertumpukkan dan saling bercampur jenisnya				
2.	Saya mengelola sampah karena berkeinginan untuk mengurangi sampah dirumah yang terbuang sia-sia				
3.	Saya mengelola sampah jika ada penilaian rumah				

	sehat oleh petugas puskesmas				
4.	Saya mengelola sampah karena berkeinginan dapat terhindar dari teguran/omongan oleh pihak lain				
5.	Saya mengelola sampah hanya karena ingin dipuji oleh tetangga				
6.	Saya mengelola sampah karena berkeinginan agar suasana dirumah lebih sehat dan terhindar dari penyakit				
7.	Saya berkeinginan untuk mendapatkan keuntungan secara ekonomi melalui prinsip 3R				
8.	Saya berkeinginan untuk dapat meningkatkan kreatifitas melalui pengelolaan sampah dengan prinsip 3R				
9.	Saya mengelola sampah hanya jika ada acara penting atau ada orang dinas yang datang.				
10.	Saya mengelola sampah karena berkeinginan untuk mendapatkan perlakuan khusus dari pak RT/RW				

V. Tindakan 3R

Petunjuk pengisian: Berilah tanda (✓) pada jawaban yang anda anggap paling sesuai.

No	Indikator Pengelolaan sampah	Pertanyaan	Jawaban	
			Ya	Tidak
A.	<i>Reduce</i>	1. Apakah Ibu membawa tas atau keranjang saat berbelanja?		
		2. Apakah Ibu sering menerima kantong asoy/plastik setiap berbelanja di pasar/toko?		
		3. Apakah Ibu membawa botol air minum sendiri		

		dari rumah saat berpergian?		
		4. Apakah Ibu dan keluarga lebih menggunakan kain lap tangan sebagai pengganti tisu??		
		5. Apakah Ibu menghemat penggunaan plastik dengan menggunakannya berulang kali		
		6. Apakah Ibu sering membeli minuman/makanan kemasan plastik?		
B	<i>Reuse</i>	1. Apakah Ibu memberikan sisa-sisa makanan untuk makanan ternak/hewan peliharaan?		
		2. Apakah Ibu memanfaatkan kardus bekas untuk menyimpan barang atau mengirim paket?		
		3. Apakah Ibu menggunakan kaleng bekas untuk celengan, asbak rokok atau fungsi lainnya?		
		4. Apakah Ibu menggunakan botol plastik untuk pot bunga atau fungsi lainnya?		
		5. Apakah Ibu menggunakan gelas plastic bekas untuk dijadikan tempat pena/pensil anak anda?		
		6. Apakah Ibu menggunakan pakaian bekas sebagai kain lap untuk pembersih rumah?		
		7. Apakah Ibu menggunakan botol bekas sebagai wadah penyimpanan bumbu dapur?		
		8. Apakah Ibu memanfaatkan kembali kertas atau koran bekas, misalnya menjadi pembungkus atau pembersih kaca rumah?		
		9. Apakah Ibu menggunakan ban bekas/tempat cat sebagai pot bunga, meja kecil atau fungsi lainnya?		
		10. Apakah Ibu memberikan/menjual sampah yang terpilah ke pengumpul sampah?		

C.	<i>Recycle</i>	1. Apakah Ibu membuat kerajinan tangan dari sampah, misalkan tempat tisu, tas belanja atau yang lainnya?		
		2. Apakah Ibu memodifikasi pakaian bekas menjadi barang baru seperti celemek, alas meja atau yang lainnya?		
		3. Apakah Ibu membuat kerajinan tangan tempat alat tulis dari botol plastik?		
		4. Apakah Ibu dan keluarga membuat hiasan dirumah dari sampah anorganik?		
		5. Apakah Ibu dan keluarga mengolah sampah organik menjadi pupuk kompos untuk tanaman?		
		6. Apakah Ibu menggunakan hasil daur ulang sampah untuk dirumah?		



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN PADANG



Jl. Pemuda No.100 Padang, Sumatera Barat 25139 Telp. (075) 213111
Jl. Pemuda No.100 Padang, Sumatera Barat 25139 Telp. (075) 213111
Jl. Pemuda No.100 Padang, Sumatera Barat 25139 Telp. (075) 213111
Jl. Pemuda No.100 Padang, Sumatera Barat 25139 Telp. (075) 213111

Nomor : PP/03.01/02/LP/ 2022
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Padang, 25 Mei 2022

Kepada Yth :
Kepala Mal Pelayanan Publik (MPP) Kota Padang
di
Tempat

Sesuai dengan ketentuan Kurikulum Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Padang, Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi Sarjana Teknik Sanitasi Lingkungan diwajibkan untuk membuat mata penelitian berupa Skripsi, dimana lokasi penelitian mahasiswa tersebut adalah di lokasi yang Bapak/ Ibu peringat.

Selengkapnya dengan hal tersebut kami mohon kecondan Bapak/ Ibu untuk dapat memberi izin mahasiswa kami untuk melakukan penelitian. Adapun mahasiswa tersebut adalah :

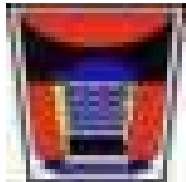
Nama		Hil Septiani Radhyah
NIM		182210680
Judul Penelitian		Hubungan Pengetahuan Sikap dan Motivasi dengan Tindakan MR dalam Pengolahan Sampah Rumah Tangga di Perumahan Taman Perdana Kota Padang Tahun 2022

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasannya Bapak/ Ibu kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan

Hj. Analia Gusti, NPM, M.Si
NIP. 19871802 199003 3 002

Terselaku diarsipkan kepada Yth
1. Kepala Dinas Kesehatan Kota Padang
2. Kepala Perikanan Anak Air
3. Arsip



PEMERINTAH KOTA PADANG

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Jendral Sudirman No.1 Padang Telp/Fax (0751)890719
Email : dpmptsp.padang@gmail.com Website : www.dpmptsp.padang.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 070.955/DPMPTSP-PP/ VII /2022

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Padang setelah membaca dan mempelajari :

1. Dasar :

- a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
- b. Peraturan Walikota Padang Nomor 73 Tahun 2021 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Padang;
- c. Surat dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang Nomor : PP.03.01/0259/2022

2. Surat Pernyataan Bertanggung Jawab penelitian yang bersangkutan tanggal 02 Juni 2022

Dengan ini memberikan persetujuan Penelitian / Survey / Pemetaan / PKL / PBL (Pengalaman Belajar Lapangan) di wilayah Kota Padang sesuai dengan permohonan yang bersangkutan :

Nama	: SITI SEPTIANI RULLYAH
Tempat/Tanggal Lahir	: SOLOK / 04 September 2000
Pekerjaan/Jabatan	: Mahasiswa
Alamat	: JL. Sapta Marga No.63A Transad, Kelurahan Kampung Jawa, Kecamatan Tanjung Harapan, Kota Solok
Nomor Handphone	: 083181006275
Maksud Penelitian	: Skripsi
Lama Penelitian	: Januari-Juni 2022
Judul Penelitian	: Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Motivasi dengan Tindakan 3R dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Perumahan Taman Firdaus Kota Padang Tahun 2022
Tempat Penelitian	: Perumahan Taman Firdaus, Kelurahan Padang Sarai, Kecamatan Koto Tengah
Anggota Rombongan	: -

Dengan Ketentuan Sebagai berikut :

1. Berkewajiban menghormati dan mentaati Peraturan dan Tata Tertib di Daerah setempat / Lokasi Penelitian.
2. Pelaksanaan penelitian agar tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu kestabilan keamanan dan ketertiban di daerah setempat/ lokasi Penelitian
3. Wajib melaksanakan protokol kesehatan Covid-19 selama beraktifitas di lokasi Penelitian
4. Melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Wali Kota Padang melalui Kantor Kesbang dan Politik Kota Padang
5. Bila terjadi penyimpangan dari maksud/tujuan penelitian ini, maka Rekomendasi ini tidak berlaku dengan sendirinya.

Padang, 02 Juni 2022



Tembusan Kepada Yth :

1. Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang
2. Kepala Kantor Kesbangpol Kota Padang
3. Camat Koto Tengah
4. Lurah Padang sarai
5. Perum. Taman Firdaus

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Penyelenggara RANCANGAN PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 yang berbunyi "Informasi elektronik dan/atau Dokumen Elektronik merupakan alat bukti hukum yang sah."

Untuk syarat dan ketentuan lainnya untuk pendaftaran, akses dan regulasi dokumen ini



PEMERINTAH KOTA PADANG KECAMATAN KOTO TANGAH

Jl. Jenderal KM.IF Tel. (075) 42883, Padang

REKOMENDASI

Nomor : 070.05.34/Transad-Res/2022

Camat Koto Tangah Kota Padang setelah membaca dan mempelajari : Surat Bagan Yankoda Padang Cq. Kepala Dinas Perencanaan Nodal Dan Pelaksana Tempata Satu. Pinta nomor : 270.053/04WPTSP-PP/VI/2022 tanggal 02 Juni 2022. Dengan ini memberi persetujuan dan tidak keberatan diadakan Penelitian/ Penelitian/ PK di Kecamatan Koto Tangah oleh :

Nama : **Siti Septiani Bullyah**
Tempat/Tanggal Lahir : **Solo / 04 September 2000**
Pekerjaan : **Mahasiswa**
Alamat : **Jl. Septa Marga No. 63A Transad, Kelurahan Karang Jawa, Kecamatan Tanjung Harapan Kota Solo**
Maksud Penelitian : **Skripsi**
Waktu/ Lama Penelitian : **Januari- Juni 2022**
Judul Penelitian/ Survey/ PK : **Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Motivasi dengan tindakan 3R Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Perumahan Taman Firdaus Kota Padang Tahun 2022**
Lokasi/ Tempat Penelitian/ Survey / PK : **Kelurahan Padang Sarai**
Anggota Rombongan : **-**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak dibenarkan menyimpang dari kerangka dan maksud penelitian.
2. Sambil menunjukkan surat keterangan rekomendasi ini supaya melaporkan kepada Kepala Badan/ Instansi/ Kantor/ Bagian/ Camat dan Penguasa dimana Saudara melakukan Penelitian/ Survey/ PK serta melaporkan diri sebelum meninggalkan daerah penelitian.
3. Mematuhi segala peraturan yang ada dan adat istiadat serta kebiasaan masyarakat setempat.
4. Selesai penelitian harus melaporkan hasilnya kepada Camat Koto Tangah Cq. Kepala Seksi Ketenteraman dan Ketertiban Umum Kecamatan.
5. Bila terjadi penyimpangan atas ketentuan di atas, maka Surat Keterangan/ Rekomendasi ini akan ditinjau kembali.

Padang, 6 Juni 2022
WAKIL CAMAT KOTO TANGAH
PK. Koto Tangah PB

Rizki Chantia, S. Sari
NIP. 19820525 201001 1 004

Ditentukan kepada PK. :

1. Ketua Satuan Keselamatan Lingkungan Perumahan Kecamatan Kecamatan Padang
2. Lurah Padang Sarai
3. Amd



**PEMERINTAH KOTA PADANG
DINAS KESEHATAN**

Kantor: Jl. Pemuda No. 115, Padang, Sumatera Barat
 Email: info@padang.go.id | padang.go.id | 075-70901000

075-70901000

Padang, 6 Juni 2023

Nomor : 891/ 614 /DKK/2023
Lamp :
Perihal : Info Penelitian

Kepada Yth :
 Ketua Jurusan Poltekkes Kemenkes Padang
 di
 Tempat

Selubungan dengan surat Saudara nomor : PP.03.01/0209/2023, tanggal 26 Mei 2023 perihal yang sama pada pokok surat di atas pada prinsipnya kami telah berterima kasih kepada Mahasiswa tersebut melakukan penelitian di lingkungan Dinas Kesehatan Kota Padang

NAMA	NIM/NIP	Judul
Fitri Septiani Rullyan	1812106002	Hubungan pengetahuan siap dan minat dengan tindakan SK dalam penelitian sampel rumah tangga di Perumahan Taman Perdana Kota Padang Tahun 2023

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak menyebarkan kerangka acuan penelitian/ PNL/ Magang
2. Minimal sudah 2 kali sesuai CIP bagi mahasiswa yang akan melaksanakan Praktikum/ PNL/ Magang
3. Memenuhi semua peraturan yang berlaku
3. Memenuhi Protes sesuai dengan standar

Demikian disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

a.n. Kepala
 Dinas DKK

Dra. Hj. Novita Latifa, Apt
 Np. 1966110619930032004

Terselubungan disampaikan kepada Yth :
 1. Ka. Dkk..... DKK Padang
 2. Ka. Pusk..... Kota Padang
 3. Arsip



DINAS KESEHATAN KOTA PADANG

PUSKESMAS ANAK AIR

Jl. Estrela Anak Air Kel. Balok Padang Kel. Kota Tengah Padang

SURAT SELESAI PENELITIAN

NOMOR : 891/285 /DK.AA/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alvin RAM
NIP : 19791012 201001 2 015
Pangkat : Perwira III a
Jabatan : Ka. Tim Unit Puskesmas Anak Air

Melaksanakan kerja di bawah ini :

Nama : Hti Nopriani Sulistyak
NOMOR : 181210088
Pencapaian : Program Studi Keperawatan Tingkat Sarjana Lingkungan
Kesehatan Masyarakat Universitas Padang

Yang dilaksanakan di atas telah melakukan penelitian di Puskesmas Anak pada 20 Juni s.d.17 Juli 2022 dengan judul "Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Motivasi dengan Tindakan SR Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Komplek Taman Pesisir Kota Padang Tahun 2022".

Demi ini saya berkeinginan ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



N. LOKASI TEMPAT SAMPAH TERPILAH DI KOTA PADANG

NO	NAMA LOKASI	KECAMATAN	KETERANGAN LOKASI
1	Jl. Khariz Sulaiman	Padang Utara	Bak Sampah Terpilah
2	Jl. Pahlawan	Padang Barat	Bak Sampah Terpilah
3	Jl. Sawahan	Padang Timur	Bak Sampah Terpilah
4	Jl. Singamangaraja	Padang Timur	Bak Sampah Terpilah
5	Jl. Kasuna Said	Padang Barat	Bak Sampah Terpilah
6	Jl. Paden Saleh	Padang Barat	Bak Sampah Terpilah
7	Jl. Ujung Gurun	Padang Barat	Bak Sampah Terpilah
8	Jl. A. Yani	Padang Barat	Bak Sampah Terpilah
9	Jl. M. Yamin	Padang Barat	Bak Sampah Terpilah
10	Jl. Juanda	Padang Barat	Bak Sampah Terpilah
11	Jl. Pemuda	Padang Barat	Bak Sampah Terpilah
12	Jl. Samudera	Padang Barat	Bak Sampah Terpilah

WALI KOTA PADANG,**HENDRI SEPTA**

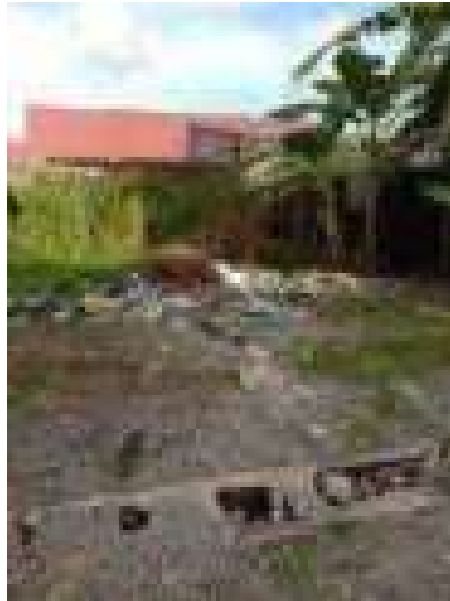
Lampiran 3 : Dokumentasi



Wawancara dengan responden



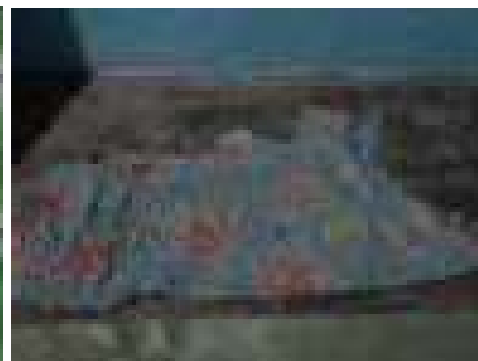
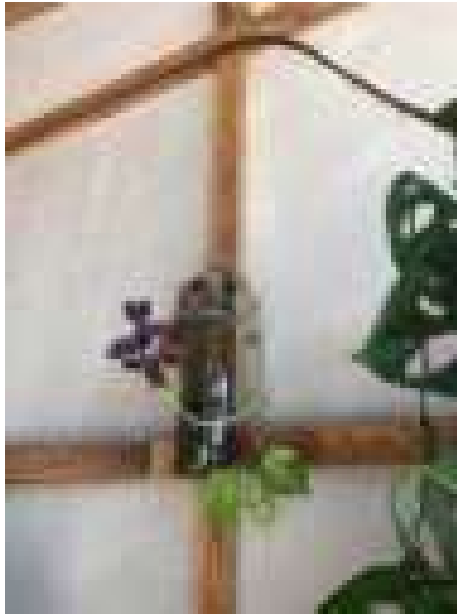
Kondisi tempat pengumpulan sampah responden



Kondisi tempat pembakaran sampah di belakang rumah responden



Contoh penerapan prinsip 3R (Reduce) di rumah responden



Contoh penerapan prinsip 3R (Reuse) di rumah responden



Contoh penerapan prinsip 3R (Recycle) di rumah responden

Lampiran 4 : Master Tabel

1. Hasil Pengukuran Pengetahuan

N O	Nama	Blok Rmh	Usia	Didik	Kerja	Dapat	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 1 0	P 1 1	P 1 2	P 1 3	P 1 4	P 1 5	Jml	Ket
1	Sa	A. 01	30	SMA/ sederajat	IRT	<Rp 1.500.000,00	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	0	2	19	Rendah
2	Em	A. 03	50	SMA/ sederajat	Pedagang	Rp 2.500.000,00 - Rp 3.400.000,00	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	26	Tinggi
3	Ev	A. 05	48	SMA/ sederajat	IRT	<Rp 1.500.000,00	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	0	23	Rendah
4	Ym	A. 12	33	SMP/ sederajat	IRT	<Rp 1.500.000,00	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	20	Rendah
5	Ti	A. 13	30	SD/ sederajat	IRT	<Rp 1.500.000,00	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	24	Tinggi
6	Dl	A. 15	49	SMP/ sederajat	IRT	Rp 1.500.000,00 - Rp 2.400.000,00	2	1	1	1	1	2	2	2	0	1	1	2	2	1	1	20	Rendah
7	A	B. 03	52	SMA/ sederajat	IRT	<Rp 1.500.000,00	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	21	Rendah
8	Is	B. 07	63	PT/ akademik	IRT	<Rp 1.500.000,00	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	26	Tinggi
9	It	B. 09	47	SMA/ sederajat	Lain-lain	Rp 1.500.000,00 - Rp 2.400.000,00	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	20	Rendah
10	Dn	B. 11	38	SMA/ sederajat	IRT	<Rp 1.500.000,00	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	2	28	Tinggi

11	N	B. 13	48	SMP/ sederajat	Pedagang	Rp 2.500.000,00 - Rp 3.400.000,00	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	24	Tinggi	
12	Yl	B. 14	59	SMA/ sederajat	IRT	<Rp 1.500.000,00	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	0	2	1	1	1	22	Rendah	
13	Ys	C. 04	53	PT/ akademik	Pedagang	Rp 2.500.000,00 - Rp 3.400.000,00	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	0	2	2	0	0	18	Rendah	
14	E	C. 07	48	PT/ akademik	IRT	<Rp 1.500.000,00	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30	Tinggi	
15	Tn	C. 15	30	SMA/ sederajat	IRT	<Rp 1.500.000,00	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	17	Rendah
16	Ir	D. 02	41	SMP/ sederajat	IRT	<Rp 1.500.000,00	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	23	Rendah	
17	Rz	D. 06	47	SMA/ sederajat	Pedagang	Rp 2.500.000,00 - Rp 3.400.000,00	2	2	2	2	2	1	1	1	0	2	0	2	1	0	2	20	Rendah	
18	Rs	D. 09	58	PT/ akademik	PN/swasta	>Rp 3.500.000,00	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	28	Tinggi	
19	Zv	D. 14	50	SMA/ sederajat	IRT	<Rp 1.500.000,00	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	0	2	20	Rendah	
20	M	E. 03	32	PT/ akademik	Pedagang	Rp 2.500.000,00 - Rp 3.400.000,00	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	24	Tinggi	
21	J	E. 04	48	PT/ akademik	PN/swasta	>Rp 3.500.000,00	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	22	Rendah	
22	W	E. 14	43	PT/ akademik	Lain-lain	Rp 1.500.000,00 - Rp 2.400.000,00	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	26	Tinggi	
23	Rm	E. 16	52	SMA/ sederajat	Lain-lain	Rp 1.500.000,00 - Rp 2.400.000,00	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	28	Tinggi	
24	F	F. 01	34	SMA/ sederajat	IRT	<Rp 1.500.000,00	2	1	1	1	2	1	2	1	0	1	2	2	1	2	1	20	Rendah	

25	MD	F. 08	32	SMA/ sederajat	IRT	<Rp 1.500.000,00	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	27	Tinggi	
26	Ew	G. 01	61	SMA/ sederajat	IRT	<Rp 1.500.000,00	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	19	Rendah	
27	Ey	G. 02	48	PT/ akademik	IRT	Rp 1.500.000,00 - Rp 2.400.000,00	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	0	2	2	0	2	22	Rendah	
28	Nv	G. 05	42	SMA/ sederajat	IRT	<Rp 1.500.000,00	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	25	Tinggi	
29	Rn	G. 11	34	SD/ sederajat	IRT	Rp 1.500.000,00 - Rp 2.400.000,00	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	22	Rendah	
30	Wd	G. 12	26	PT/ akademik	IRT	<Rp 1.500.000,00	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	29	Tinggi	
31	Al	H. 02	50	SMP/ sederajat	IRT	<Rp 1.500.000,00	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	19	Rendah	
32	Et	I. 01	48	SMA/ sederajat	Pedagang	Rp 2.500.000,00 - Rp 3.400.000,00	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	28	Tinggi
33	Yl	I. 05	31	SMP/ sederajat	IRT	<Rp 1.500.000,00	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	24	Tinggi
34	Hn	I. 09	47	PT/ akademik	PN/swasta	Rp 2.500.000,00 - Rp 3.400.000,00	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	26	Tinggi	
35	RY	I. 10	23	SMP/ sederajat	IRT	<Rp 1.500.000,00	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	0	2	1	2	1	19	Rendah	
36	Rn	I. 12	37	SMP/ sederajat	Pedagang	Rp 1.500.000,00 - Rp 2.400.000,00	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	25	Tinggi	
37	Sk	J. 07	30	SMA/ sederajat	IRT	<Rp 1.500.000,00	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	21	Rendah
38	FF	J. 09	26	PT/ akademik	Lain-lain	Rp 1.500.000,00 - Rp 2.400.000,00	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	0	2	26	Tinggi	

39	S	J. 10	29	SMP/ sederajat	IRT	<Rp 1.500.000,00	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	0	2	1	1	1	19	Rendah
40	YE	J. 14	62	PT/ akademik	PN/swasta	>Rp 3.500.000,00	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	0	2	2	2	0	24	Tinggi
41	C	J. 19	43	PT/ akademik	IRT	<Rp 1.500.000,00	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	26	Tinggi	
42	S	K. 01	28	SMA/ sederajat	IRT	<Rp 1.500.000,00	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	0	1	21	Rendah
43	SF	K. 05	30	PT/ akademik	IRT	<Rp 1.500.000,00	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	0	2	1	2	1	23	Rendah
44	Rt	L. 06	29	SMA/ sederajat	IRT	<Rp 1.500.000,00	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	24	Tinggi
45	DN	M. 06	45	PT/ akademik	PN/swasta	Rp 2.500.000,00 - Rp 3.400.000,00	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	26	Tinggi
46	Eu	M. 10	36	PT/ akademik	Lain-lain	Rp 1.500.000,00 - Rp 2.400.000,00	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	23	Rendah
47	Nt	M. 12	52	SMA/ sederajat	IRT	<Rp 1.500.000,00	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	24	Tinggi
48	Fd	M. 18	50	SMA/ sederajat	IRT	<Rp 1.500.000,00	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	23	Rendah
49	PE	O. 04	37	PT/ akademik	IRT	Rp 1.500.000,00 - Rp 2.400.000,00	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	25	Tinggi
50	Sw	Q. 12	44	PT/ akademik	IRT	<Rp 1.500.000,00	2	2	2	2	2	2	2	1	1	0	1	2	2	1	1	23	Rendah

2. Hasil Pengukuran Sikap

N O	Nama	Blok Rmh	Usia	Didik	Kerja	Dapat	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	Jml	Ket
1	Sa	A. 01	30	SMA/ sederajat	IRT	<Rp 1.500.000,00	4	3	2	1	4	2	3	2	4	3	28	Negatif
2	Em	A. 03	50	SMA/ sederajat	Pedagang	Rp 2.500.000,00 - Rp 3.400.000,00	5	2	1	2	2	4	3	2	2	5	28	Negatif
3	Ev	A. 05	48	SMA/ sederajat	IRT	<Rp 1.500.000,00	4	4	4	2	2	4	3	2	4	5	34	Positif
4	Ym	A. 12	33	SMP/ sederajat	IRT	<Rp 1.500.000,00	5	2	4	4	2	3	4	1	2	4	31	Negatif
5	Ti	A. 13	30	SD/ sederajat	IRT	<Rp 1.500.000,00	4	3	1	2	1	2	4	2	1	5	25	Negatif
6	Dl	A. 15	49	SMP/ sederajat	IRT	Rp 1.500.000,00 - Rp 2.400.000,00	5	4	2	3	2	2	3	1	2	3	27	Negatif
7	A	B. 03	52	SMA/ sederajat	IRT	<Rp 1.500.000,00	4	3	4	2	1	4	4	2	4	5	33	Positif
8	Is	B. 07	63	PT/ akademik	IRT	<Rp 1.500.000,00	5	2	2	2	2	2	5	1	4	4	29	Negatif
9	It	B. 09	47	SMA/ sederajat	Lain-lain	Rp 1.500.000,00 - Rp 2.400.000,00	5	4	2	2	2	5	4	1	2	5	32	Positif
10	Dn	B. 11	38	SMA/ sederajat	IRT	<Rp 1.500.000,00	4	4	1	3	1	4	3	2	1	2	25	Negatif
11	N	B. 13	48	SMP/ sederajat	Pedagang	Rp 2.500.000,00 - Rp 3.400.000,00	4	3	1	4	4	4	2	1	2	4	29	Negatif
12	Yl	B. 14	59	SMA/ sederajat	IRT	<Rp 1.500.000,00	5	4	2	2	2	2	5	2	2	5	31	Negatif

13	Ys	C. 04	53	PT/ akademik	Pedagang	Rp 2.500.000,00 - Rp 3.400.000,00	4	2	1	1	1	2	5	1	4	4	25	Negatif
14	E	C. 07	48	PT/ akademik	IRT	<Rp 1.500.000,00	5	5	2	4	2	5	4	2	4	5	38	Positif
15	Tn	C. 15	30	SMA/ sederajat	IRT	<Rp 1.500.000,00	4	4	4	2	2	2	3	2	2	2	27	Negatif
16	Ir	D. 02	41	SMP/ sederajat	IRT	<Rp 1.500.000,00	5	4	4	4	1	1	3	2	1	4	29	Negatif
17	Rz	D. 06	47	SMA/ sederajat	Pedagang	Rp 2.500.000,00 - Rp 3.400.000,00	4	3	1	3	1	5	5	2	4	4	32	Positif
18	Rs	D. 09	58	PT/ akademik	PN/swasta	>Rp 3.500.000,00	4	5	2	1	2	4	4	1	5	5	33	Positif
19	Zv	D. 14	50	SMA/ sederajat	IRT	<Rp 1.500.000,00	5	2	4	4	2	4	5	2	2	4	34	Positif
20	M	E. 03	32	PT/ akademik	Pedagang	Rp 2.500.000,00 - Rp 3.400.000,00	4	4	2	2	2	5	4	2	4	4	33	Positif
21	J	E. 04	48	PT/ akademik	PN/swasta	>Rp 3.500.000,00	4	5	1	4	1	4	4	2	5	3	33	Positif
22	W	E. 14	43	PT/ akademik	Lain-lain	Rp 1.500.000,00 - Rp 2.400.000,00	5	4	2	5	2	4	4	1	4	5	36	Positif
23	Rm	E. 16	52	SMA/ sederajat	Lain-lain	Rp 1.500.000,00 - Rp 2.400.000,00	4	5	1	1	1	5	4	2	2	5	30	Negatif
24	F	F. 01	34	SMA/ sederajat	IRT	<Rp 1.500.000,00	4	2	2	2	2	4	3	1	4	4	28	Negatif
25	MD	F. 08	32	SMA/ sederajat	IRT	<Rp 1.500.000,00	5	5	2	2	2	4	5	2	2	5	34	Positif
26	Ew	G. 01	61	SMA/ sederajat	IRT	<Rp 1.500.000,00	4	5	3	5	1	5	4	2	1	4	34	Positif

27	Ey	G. 02	48	PT/ akademik	IRT	Rp 1.500.000,00 - Rp 2.400.000,00	4	4	1	4	4	4	4	2	2	5	34	Positif
28	Nv	G. 05	42	SMA/ sederajat	IRT	<Rp 1.500.000,00	5	2	2	1	2	4	3	1	1	4	25	Negatif
29	Rn	G. 11	34	SD/ sederajat	IRT	Rp 1.500.000,00 - Rp 2.400.000,00	4	5	1	4	5	5	3	1	2	4	34	Positif
30	Wd	G. 12	26	PT/ akademik	IRT	<Rp 1.500.000,00	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	36	Positif
31	Al	H. 02	50	SMP/ sederajat	IRT	<Rp 1.500.000,00	5	4	2	3	2	5	3	2	1	2	29	Negatif
32	Et	I. 01	48	SMA/ sederajat	Pedagang	Rp 2.500.000,00 - Rp 3.400.000,00	5	5	1	2	2	4	5	2	2	4	32	Positif
33	Yl	I. 05	31	SMP/ sederajat	IRT	<Rp 1.500.000,00	4	4	2	2	5	4	4	1	4	5	35	Positif
34	Hn	I. 09	47	PT/ akademik	PN/swasta	Rp 2.500.000,00 - Rp 3.400.000,00	5	2	1	3	4	5	4	2	4	5	35	Positif
35	RY	I. 10	23	SMP/ sederajat	IRT	<Rp 1.500.000,00	5	4	1	3	4	4	5	1	2	4	33	Positif
36	Rn	I. 12	37	SMP/ sederajat	Pedagang	Rp 1.500.000,00 - Rp 2.400.000,00	4	3	1	2	2	2	4	2	4	3	27	Negatif
37	Sk	J. 07	30	SMA/ sederajat	IRT	<Rp 1.500.000,00	5	5	2	2	2	4	4	2	2	4	32	Positif
38	FF	J. 09	26	PT/ akademik	Lain-lain	Rp 1.500.000,00 - Rp 2.400.000,00	4	4	1	1	2	4	3	2	4	5	30	Negatif
39	S	J. 10	29	SMP/ sederajat	IRT	<Rp 1.500.000,00	4	5	2	3	2	5	4	2	2	2	31	Negatif
40	YE	J. 14	62	PT/ akademik	PN/swasta	>Rp 3.500.000,00	4	2	2	2	2	4	5	1	5	3	30	Negatif

41	C	J. 19	43	PT/ akademik	IRT	<Rp 1.500.000,00	5	4	1	4	4	4	4	1	4	4	35	Positif
42	S	K. 01	28	SMA/ sederajat	IRT	<Rp 1.500.000,00	4	5	4	2	2	5	4	2	2	2	32	Positif
43	SF	K. 05	30	PT/ akademik	IRT	<Rp 1.500.000,00	4	5	2	3	2	2	5	2	5	5	35	Positif
44	Rt	L. 06	29	SMA/ sederajat	IRT	<Rp 1.500.000,00	4	4	4	1	2	2	3	2	2	4	28	Negatif
45	DN	M. 06	45	PT/ akademik	PN/swasta	Rp 2.500.000,00 - Rp 3.400.000,00	4	5	1	2	4	4	5	1	5	2	33	Positif
46	Eu	M. 10	36	PT/ akademik	Lain-lain	Rp 1.500.000,00 - Rp 2.400.000,00	4	4	2	3	4	3	5	2	4	5	36	Positif
47	Nt	M. 12	52	SMA/ sederajat	IRT	<Rp 1.500.000,00	5	3	1	3	5	4	4	1	2	5	33	Positif
48	Fd	M. 18	50	SMA/ sederajat	IRT	<Rp 1.500.000,00	4	3	4	4	4	2	4	2	1	5	33	Positif
49	PE	O. 04	37	PT/ akademik	IRT	Rp 1.500.000,00 - Rp 2.400.000,00	5	4	2	5	1	5	5	1	5	4	37	Positif
50	Sw	Q. 12	44	PT/ akademik	IRT	<Rp 1.500.000,00	4	5	1	2	2	5	4	2	5	2	32	Positif

3. Hasil Pengukuran Motivasi

N O	Nama	Blok Rmh	Usia	Didik	Kerja	Dapat	M 1	M 2	M 3	M 4	M 5	M 6	M 7	M 8	M 9	M 10	Jml	Ket
1	Sa	A. 01	30	SMA/ sederajat	IRT	<Rp 1.500.000,00	2	3	2	3	3	2	1	1	4	4	25	Rendah

2	Em	A. 03	50	SMA/ sederajat	Pedagang	Rp 2.500.000,00 - Rp 3.400.000,00	3	2	2	4	4	2	2	2	4	3	28	Rendah
3	Ev	A. 05	48	SMA/ sederajat	IRT	<Rp 1.500.000,00	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	28	Rendah
4	Ym	A. 12	33	SMP/ sederajat	IRT	<Rp 1.500.000,00	4	4	1	4	3	2	2	3	3	4	30	Tinggi
5	Ti	A. 13	30	SD/ sederajat	IRT	<Rp 1.500.000,00	3	2	2	3	4	2	4	3	4	3	30	Tinggi
6	Dl	A. 15	49	SMP/ sederajat	IRT	Rp 1.500.000,00 - Rp 2.400.000,00	4	4	1	3	3	1	2	3	4	3	28	Rendah
7	A	B. 03	52	SMA/ sederajat	IRT	<Rp 1.500.000,00	3	3	2	3	2	2	4	3	3	4	29	Tinggi
8	Is	B. 07	63	PT/ akademik	IRT	<Rp 1.500.000,00	4	3	2	4	4	1	2	2	3	3	28	Rendah
9	It	B. 09	47	SMA/ sederajat	Lain-lain	Rp 1.500.000,00 - Rp 2.400.000,00	3	2	1	4	3	2	4	3	3	3	28	Rendah
10	Dn	B. 11	38	SMA/ sederajat	IRT	<Rp 1.500.000,00	4	2	2	3	3	2	2	3	4	4	29	Tinggi
11	N	B. 13	48	SMP/ sederajat	Pedagang	Rp 2.500.000,00 - Rp 3.400.000,00	2	3	1	3	4	2	1	2	4	3	25	Rendah
12	Yl	B. 14	59	SMA/ sederajat	IRT	<Rp 1.500.000,00	3	3	1	4	3	1	3	3	3	3	27	Rendah
13	Ys	C. 04	53	PT/ akademik	Pedagang	Rp 2.500.000,00 - Rp 3.400.000,00	2	2	2	3	4	2	2	1	3	4	25	Rendah
14	E	C. 07	48	PT/ akademik	IRT	<Rp 1.500.000,00	2	3	2	3	3	4	1	2	4	4	28	Rendah
15	Tn	C. 15	30	SMA/ sederajat	IRT	<Rp 1.500.000,00	3	2	2	4	4	2	3	4	3	3	30	Tinggi

16	Ir	D. 02	41	SMP/ sederajat	IRT	<Rp 1.500.000,00	4	3	1	3	3	2	3	4	3	3	29	Tinggi
17	Rz	D. 06	47	SMA/ sederajat	Pedagang	Rp 2.500.000,00 - Rp 3.400.000,00	2	2	1	4	4	1	3	2	3	4	26	Rendah
18	Rs	D. 09	58	PT/ akademik	PN/swasta	>Rp 3.500.000,00	2	3	2	4	4	2	1	2	4	4	28	Rendah
19	Zv	D. 14	50	SMA/ sederajat	IRT	<Rp 1.500.000,00	4	4	1	3	3	1	2	4	3	4	29	Tinggi
20	M	E. 03	32	PT/ akademik	Pedagang	Rp 2.500.000,00 - Rp 3.400.000,00	2	3	2	3	2	1	1	2	3	3	22	Rendah
21	J	E. 04	48	PT/ akademik	PN/swasta	>Rp 3.500.000,00	2	4	1	3	3	2	2	1	3	3	24	Rendah
22	W	E. 14	43	PT/ akademik	Lain-lain	Rp 1.500.000,00 - Rp 2.400.000,00	2	3	2	4	4	2	3	2	4	3	29	Tinggi
23	Rm	E. 16	52	SMA/ sederajat	Lain-lain	Rp 1.500.000,00 - Rp 2.400.000,00	3	3	2	3	3	1	3	3	4	4	29	Tinggi
24	F	F. 01	34	SMA/ sederajat	IRT	<Rp 1.500.000,00	4	4	2	3	3	2	1	4	3	3	29	Tinggi
25	MD	F. 08	32	SMA/ sederajat	IRT	<Rp 1.500.000,00	3	3	1	3	4	1	2	4	3	3	27	Rendah
26	Ew	G. 01	61	SMA/ sederajat	IRT	<Rp 1.500.000,00	4	4	1	4	3	2	3	3	4	4	32	Tinggi
27	Ey	G. 02	48	PT/ akademik	IRT	Rp 1.500.000,00 - Rp 2.400.000,00	4	4	2	3	4	1	2	3	3	3	29	Tinggi
28	Nv	G. 05	42	SMA/ sederajat	IRT	<Rp 1.500.000,00	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	28	Rendah
29	Rn	G. 11	34	SD/ sederajat	IRT	Rp 1.500.000,00 - Rp 2.400.000,00	3	3	2	4	4	2	4	3	4	4	33	Tinggi

30	Wd	G. 12	26	PT/ akademik	IRT	<Rp 1.500.000,00	3	3	1	3	3	2	3	1	3	4	26	Rendah
31	Al	H. 02	50	SMP/ sederajat	IRT	<Rp 1.500.000,00	3	2	2	4	3	1	2	4	3	3	27	Rendah
32	Et	I. 01	48	SMA/ sederajat	Pedagang	Rp 2.500.000,00 - Rp 3.400.000,00	2	3	1	3	4	1	2	1	4	3	24	Rendah
33	Yl	I. 05	31	SMP/ sederajat	IRT	<Rp 1.500.000,00	4	3	2	3	4	2	3	3	3	4	31	Tinggi
34	Hn	I. 09	47	PT/ akademik	PN/swasta	Rp 2.500.000,00 - Rp 3.400.000,00	2	4	2	4	3	2	1	2	3	3	26	Rendah
35	RY	I. 10	23	SMP/ sederajat	IRT	<Rp 1.500.000,00	4	4	2	3	3	2	4	3	3	4	32	Tinggi
36	Rn	I. 12	37	SMP/ sederajat	Pedagang	Rp 1.500.000,00 - Rp 2.400.000,00	2	3	1	4	3	1	2	1	4	3	24	Rendah
37	Sk	J. 07	30	SMA/ sederajat	IRT	<Rp 1.500.000,00	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	28	Rendah
38	FF	J. 09	26	PT/ akademik	Lain-lain	Rp 1.500.000,00 - Rp 2.400.000,00	4	3	2	3	3	2	2	2	4	3	28	Rendah
39	S	J. 10	29	SMP/ sederajat	IRT	<Rp 1.500.000,00	4	4	1	4	3	4	3	3	5	4	35	Tinggi
40	YE	J. 14	62	PT/ akademik	PN/swasta	>Rp 3.500.000,00	2	4	1	4	4	2	1	1	4	3	26	Rendah
41	C	J. 19	43	PT/ akademik	IRT	<Rp 1.500.000,00	2	3	2	3	3	3	3	1	3	4	27	Rendah
42	S	K. 01	28	SMA/ sederajat	IRT	<Rp 1.500.000,00	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	28	Rendah
43	SF	K. 05	30	PT/ akademik	IRT	<Rp 1.500.000,00	4	3	2	3	3	2	3	1	4	3	28	Rendah

44	Rt	L. 06	29	SMA/ sederajat	IRT	<Rp 1.500.000,00	4	4	1	4	4	1	4	4	3	4	33	Tinggi
45	DN	M. 06	45	PT/ akademik	PN/swasta	Rp 2.500.000,00 - Rp 3.400.000,00	2	3	1	3	3	2	1	2	3	4	24	Rendah
46	Eu	M. 10	36	PT/ akademik	Lain-lain	Rp 1.500.000,00 - Rp 2.400.000,00	3	3	2	4	4	1	2	1	4	3	27	Rendah
47	Nt	M. 12	52	SMA/ sederajat	IRT	<Rp 1.500.000,00	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	29	Tinggi
48	Fd	M. 18	50	SMA/ sederajat	IRT	<Rp 1.500.000,00	3	2	1	3	2	2	3	4	4	4	28	Rendah
49	PE	O. 04	37	PT/ akademik	IRT	Rp 1.500.000,00 - Rp 2.400.000,00	4	4	2	4	4	1	4	1	4	3	31	Tinggi
50	Sw	Q. 12	44	PT/ akademik	IRT	<Rp 1.500.000,00	4	3	1	3	3	2	2	2	3	4	27	Rendah

4. Hasil Pengukuran Tindakan 3R

N O	Nama	Blok Rmh	Usia	Didik	Kerja	Dapat	T1	T2	T3	T4	T5	T6	T7	T8	T9	T10	T11	T12
1	Sa	A. 01	30	SMA/ sederajat	IRT	<Rp 1.500.000,00	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1
2	Em	A. 03	50	SMA/ sederajat	Pedagang	Rp 2.500.000,00 - Rp 3.400.000,00	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1
3	Ev	A. 05	48	SMA/ sederajat	IRT	<Rp 1.500.000,00	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1
4	Ym	A. 12	33	SMP/ sederajat	IRT	<Rp 1.500.000,00	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1

				sederajat															
5	Ti	A. 13	30	SD/ sederajat	IRT	<Rp 1.500.000,00	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1
6	DI	A. 15	49	SMP/ sederajat	IRT	Rp 1.500.000,00 - Rp 2.400.000,00	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1
7	A	B. 03	52	SMA/ sederajat	IRT	<Rp 1.500.000,00	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1
8	Is	B. 07	63	PT/ akademik	IRT	<Rp 1.500.000,00	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1
9	It	B. 09	47	SMA/ sederajat	Lain-lain	Rp 1.500.000,00 - Rp 2.400.000,00	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1
10	Dn	B. 11	38	SMA/ sederajat	IRT	<Rp 1.500.000,00	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1
11	N	B. 13	48	SMP/ sederajat	Pedagang	Rp 2.500.000,00 - Rp 3.400.000,00	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1
12	YI	B. 14	59	SMA/ sederajat	IRT	<Rp 1.500.000,00	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1
13	Ys	C. 04	53	PT/ akademik	Pedagang	Rp 2.500.000,00 - Rp 3.400.000,00	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1
14	E	C. 07	48	PT/ akademik	IRT	<Rp 1.500.000,00	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1
15	Tn	C. 15	30	SMA/ sederajat	IRT	<Rp 1.500.000,00	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1
16	Ir	D. 02	41	SMP/ sederajat	IRT	<Rp 1.500.000,00	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1
17	Rz	D. 06	47	SMA/ sederajat	Pedagang	Rp 2.500.000,00 - Rp 3.400.000,00	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1

18	Rs	D. 09	58	PT/ akademik	PN/swasta	>Rp 3.500.000,00	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1
19	Zv	D. 14	50	SMA/ sederajat	IRT	<Rp 1.500.000,00	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1
20	M	E. 03	32	PT/ akademik	Pedagang	Rp 2.500.000,00 - Rp 3.400.000,00	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1
21	J	E. 04	48	PT/ akademik	PN/swasta	>Rp 3.500.000,00	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1
22	W	E. 14	43	PT/ akademik	Lain-lain	Rp 1.500.000,00 - Rp 2.400.000,00	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1
23	Rm	E. 16	52	SMA/ sederajat	Lain-lain	Rp 1.500.000,00 - Rp 2.400.000,00	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1
24	F	F. 01	34	SMA/ sederajat	IRT	<Rp 1.500.000,00	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1
25	MD	F. 08	32	SMA/ sederajat	IRT	<Rp 1.500.000,00	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
26	Ew	G. 01	61	SMA/ sederajat	IRT	<Rp 1.500.000,00	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1
27	Ey	G. 02	48	PT/ akademik	IRT	Rp 1.500.000,00 - Rp 2.400.000,00	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1
28	Nv	G. 05	42	SMA/ sederajat	IRT	<Rp 1.500.000,00	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1
29	Rn	G. 11	34	SD/ sederajat	IRT	Rp 1.500.000,00 - Rp 2.400.000,00	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1
30	Wd	G. 12	26	PT/ akademik	IRT	<Rp 1.500.000,00	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1
31	Al	H. 02	50	SMP/ sederajat	IRT	<Rp 1.500.000,00	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1

32	Et	I. 01	48	SMA/ sederajat	Pedagang	Rp 2.500.000,00 - Rp 3.400.000,00	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
33	YI	I. 05	31	SMP/ sederajat	IRT	<Rp 1.500.000,00	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1
34	Hn	I. 09	47	PT/ akademik	PN/swasta	Rp 2.500.000,00 - Rp 3.400.000,00	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
35	RY	I. 10	23	SMP/ sederajat	IRT	<Rp 1.500.000,00	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
36	Rn	I. 12	37	SMP/ sederajat	Pedagang	Rp 1.500.000,00 - Rp 2.400.000,00	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1
37	Sk	J. 07	30	SMA/ sederajat	IRT	<Rp 1.500.000,00	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1
38	FF	J. 09	26	PT/ akademik	Lain-lain	Rp 1.500.000,00 - Rp 2.400.000,00	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1
39	S	J. 10	29	SMP/ sederajat	IRT	<Rp 1.500.000,00	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1
40	YE	J. 14	62	PT/ akademik	PN/swasta	>Rp 3.500.000,00	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1
41	C	J. 19	43	PT/ akademik	IRT	<Rp 1.500.000,00	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1
42	S	K. 01	28	SMA/ sederajat	IRT	<Rp 1.500.000,00	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1
43	SF	K. 05	30	PT/ akademik	IRT	<Rp 1.500.000,00	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1
44	Rt	L. 06	29	SMA/ sederajat	IRT	<Rp 1.500.000,00	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1
45	DN	M. 06	45	PT/ akademik	PN/swasta	Rp 2.500.000,00 - Rp 3.400.000,00	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1

46	Eu	M. 10	36	PT/ akademik	Lain-lain	Rp 1.500.000,00 - Rp 2.400.000,00	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1
47	Nt	M. 12	52	SMA/ sederajat	IRT	<Rp 1.500.000,00	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1
48	Fd	M. 18	50	SMA/ sederajat	IRT	<Rp 1.500.000,00	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
49	PE	O. 04	37	PT/ akademik	IRT	Rp 1.500.000,00 - Rp 2.400.000,00	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1
50	Sw	Q. 12	44	PT/ akademik	IRT	<Rp 1.500.000,00	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0

T13	T14	T15	T16	T17	T18	T19	T20	T21	T22	Jml	Ket
0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	8	Tidak Baik
0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	6	Tidak Baik
0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	8	Tidak Baik
0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	8	Tidak Baik
1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	15	Baik
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	Tidak Baik
0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	7	Tidak Baik
0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	7	Tidak Baik
0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	8	Tidak Baik

Lampiran 5 : Output SPSS

1. Karakteristik Responden

Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 17-25	1	2.0	2.0	2.0
26-35	16	32.0	32.0	34.0
36-45	10	20.0	20.0	54.0
46-55	18	36.0	36.0	90.0
56-65	5	10.0	10.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Pendidikan Terakhir

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sekolah Dasar/sederajat	2	4.0	4.0	4.0
SMP/sederajat	9	18.0	18.0	22.0
SMA/sederajat	21	42.0	42.0	64.0
Perguruan Tinggi/akademik	18	36.0	36.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Pekerjaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Pegawai negeri/swasta	5	10.0	10.0	10.0
Tidak Bekerja/IRT	33	66.0	66.0	76.0
Pedagang	7	14.0	14.0	90.0
Lain-lain	5	10.0	10.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Pendapatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <Rp 1.500.000,00	29	58.0	58.0	58.0
Rp 1.500.000,00 - Rp 2.400.000,00	10	20.0	20.0	78.0
Rp 2.500.000,00 - Rp 3.400.000,00	8	16.0	16.0	94.0
>Rp 3.500.000,00	3	6.0	6.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

2. Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Total Skor Pengetahuan	.138	50	.019	.958	50	.076
Total Skor Sikap	.139	50	.017	.960	50	.086
Total Skor Motivasi	.139	50	.017	.971	50	.253
Total Skor Tindakan 3R	.129	50	.037	.961	50	.097

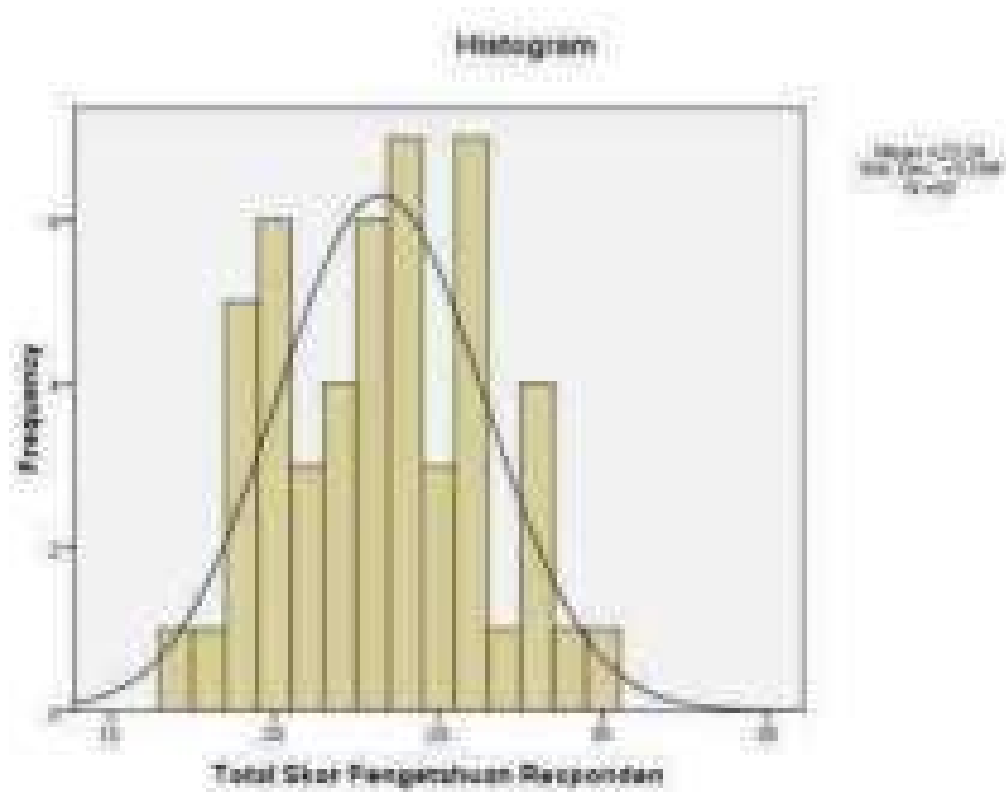
a. Lilliefors Significance Correction

a. Pengetahuan

Statistics

Total Skor Pengetahuan

N	Valid	50
	Missing	0
Mean		23.24
Median		23.00
Std. Deviation		3.166
Minimum		17
Maximum		30

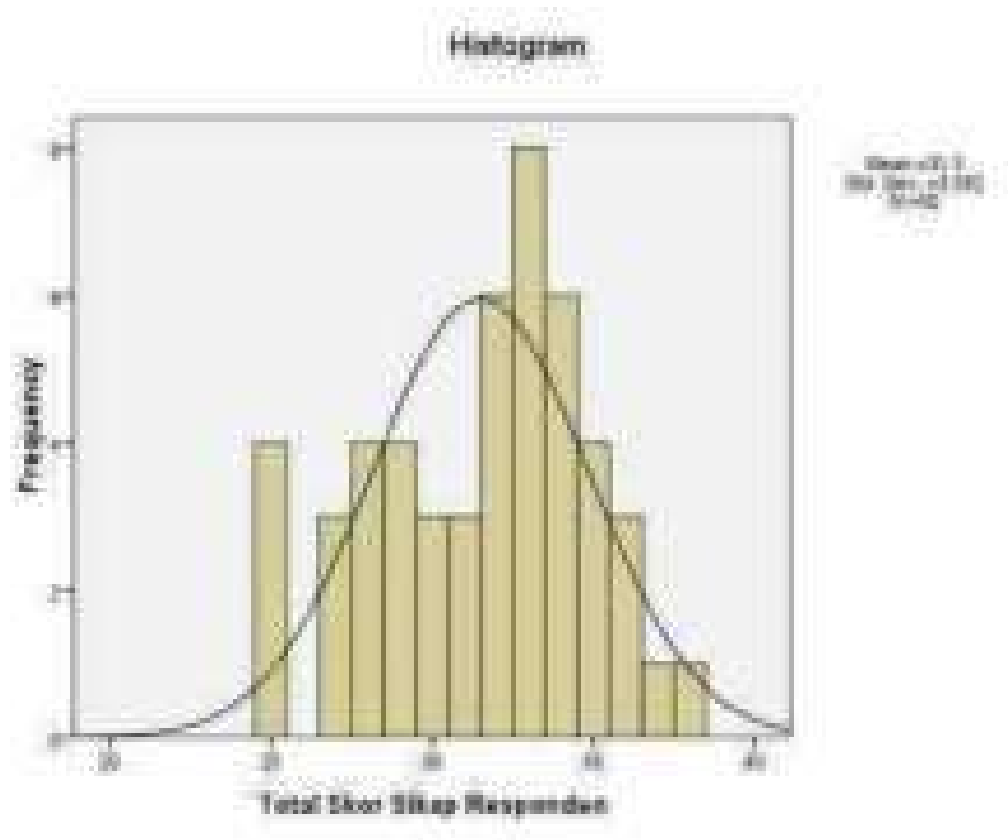


b. Sikap

Statistics

Total Skor Sikap

N	Valid	50
	Missing	0
Mean		31.50
Median		32.00
Std. Deviation		3.352
Minimum		25
Maximum		38

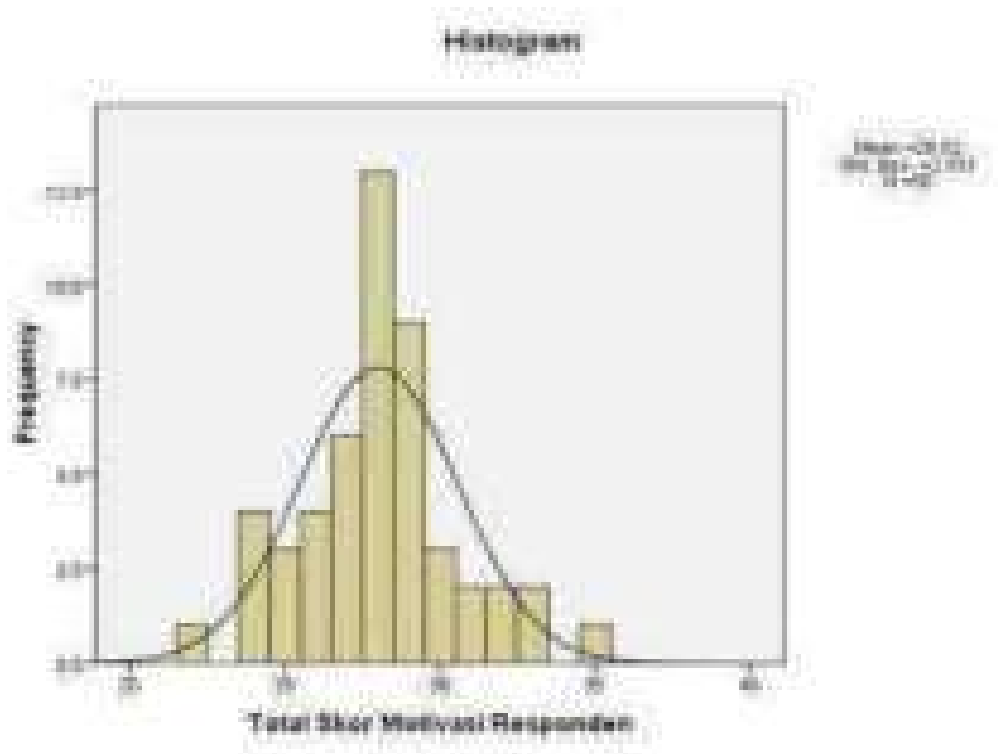


c. Motivasi

Statistics

Total Skor Motivasi

N	Valid	50
	Missing	0
Mean		28.02
Median		28.00
Std. Deviation		2.551
Minimum		22
Maximum		35

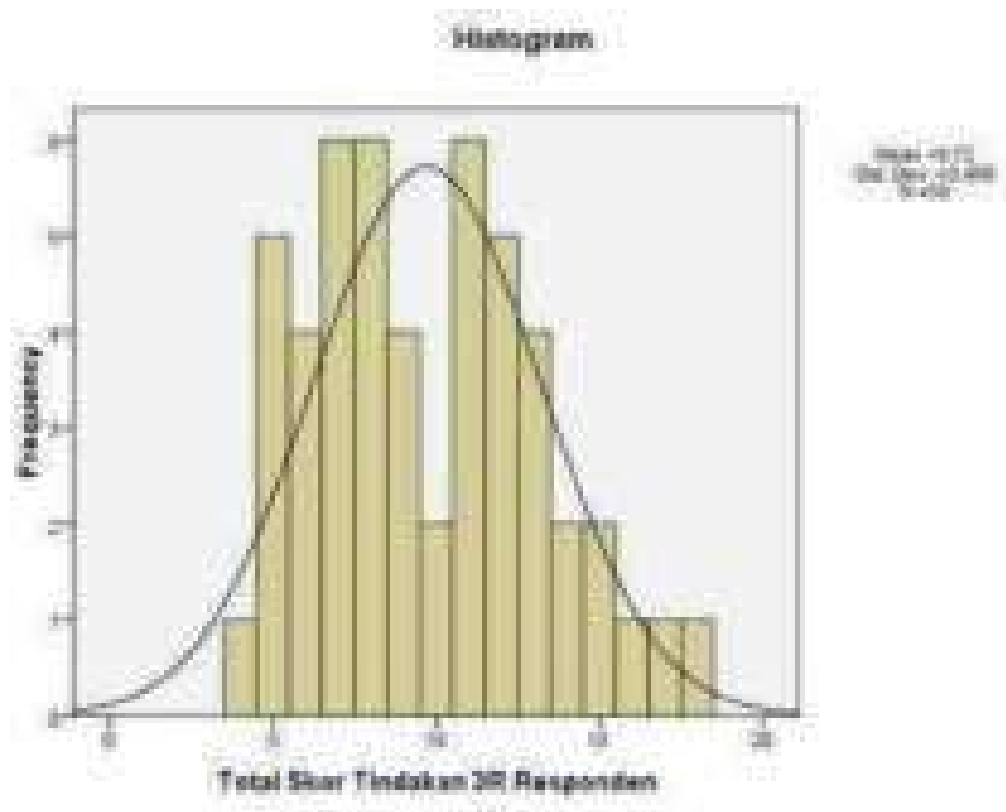


d. Tindakan 3R

Statistics

Total Skor Tindakan 3R

N	Valid	50
	Missing	0
Mean		9.72
Median		9.00
Std. Deviation		3.488
Minimum		4
Maximum		18



3. Analisis Univariat

Kategori Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	26	52.0	52.0	52.0
	Tinggi	24	48.0	48.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Kategori Sikap

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Negatif	21	42.0	42.0	42.0
	Positif	29	58.0	58.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Kategori Motivasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	31	62.0	62.0	62.0
Tinggi	19	38.0	38.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Kategori Tindakan 3R

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Baik	26	52.0	52.0	52.0
Baik	24	48.0	48.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

4. Analisis Bivariat

- a. Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Tindakan 3R Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

Kategori Pengetahuan * Kategori Tindakan 3R Crosstabulation

			Kategori Tindakan 3R		Total
			Tidak Baik	Baik	
Kategori Pengetahuan	Rendah	Count	18	8	26
		% within Kategori Pengetahuan	69.2%	30.8%	100.0%
	Tinggi	Count	8	16	24
		% within Kategori Pengetahuan	33.3%	66.7%	100.0%
Total		Count	26	24	50
		% within Kategori Pengetahuan	52.0%	48.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	6.443 ^a	1	.011		
Continuity Correction ^b	5.085	1	.024		
Likelihood Ratio	6.585	1	.010		
Fisher's Exact Test				.022	.012
Linear-by-Linear Association	6.314	1	.012		
N of Valid Cases ^b	50				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 11.52.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Kategori Pengetahuan (Rendah / Tinggi)	4.500	1.370	14.778
For cohort Kategori Tindakan 3R = Tidak Baik	2.077	1.116	3.865
For cohort Kategori Tindakan 3R = Baik	.462	.243	.877
N of Valid Cases	50		

b. Hubungan Sikap Ibu dengan Tindakan 3R Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

Kategori Sikap * Kategori Tindakan 3R Crosstabulation

		Kategori Tindakan 3R		Total
		Tidak Baik	Baik	
Kategori Sikap Negatif	Count	16	5	21
	% within Kategori Sikap	76.2%	23.8%	100.0%
Positif	Count	10	19	29
	% within Kategori Sikap	34.5%	65.5%	100.0%
Total	Count	26	24	50
	% within Kategori Sikap	52.0%	48.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	8.489 ^a	1	.004		
Continuity Correction ^b	6.900	1	.009		
Likelihood Ratio	8.819	1	.003		
Fisher's Exact Test				.005	.004
Linear-by-Linear Association	8.319	1	.004		
N of Valid Cases ^b	50				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 10.08.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Kategori Sikap (Negatif / Positif)	6.080	1.720	21.495
For cohort Kategori Tindakan 3R = Tidak Baik	2.210	1.267	3.852
For cohort Kategori Tindakan 3R = Baik	.363	.162	.816
N of Valid Cases	50		

- c. Hubungan Motivasi Ibu dengan Tindakan 3R Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

Kategori Motivasi * Kategori Tindakan 3R Crosstabulation

			Kategori Tindakan 3R		Total
			Tidak Baik	Baik	
Kategori Motivasi	Rendah	Count	20	11	31
		% within Kategori Motivasi	64.5%	35.5%	100.0%
	Tinggi	Count	6	13	19
		% within Kategori Motivasi	31.6%	68.4%	100.0%
Total		Count	26	24	50
		% within Kategori Motivasi	52.0%	48.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	5.120 ^a	1	.024		
Continuity Correction ^b	3.885	1	.049		
Likelihood Ratio	5.212	1	.022		
Fisher's Exact Test				.040	.024
Linear-by-Linear Association	5.018	1	.025		
N of Valid Cases ^b	50				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 9.12.

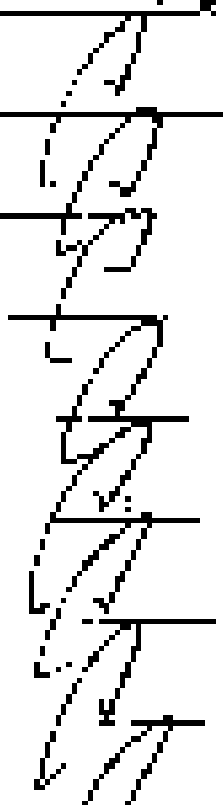
b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Kategori Motivasi (Rendah / Tinggi)	3.939	1.168	13.281
For cohort Kategori Tindakan 3R = Tidak Baik	2.043	1.003	4.162
For cohort Kategori Tindakan 3R = Baik	.519	.295	.912
N of Valid Cases	50		

LEMBAR KONSULTASI MINING DAN SURvei

Nama Mahasiswa : **STI. SITI NUR RULLYA I**
 NPM : **9 2 2001**
 Prodi : **Survei Teknik dan Teknik Lingkungan**
 Dosen Pembimbing : **Dr. Endang Suci M. P. Sidi**
 Lokasi Survei : **Jalan Raya Pengaduan, 5 km dari Merusur Drajat, Desa Jati III, dalam Kecamatan Sempati, Kabupaten Tegal, Di Kecamatan Trawan, Desa. Kudu Nangka, Desa SIGZ**

Nomor Urut	Pernyataan	Materi Kembangan	Lokasi Survei
I	Batas / A / C / D / E	Batas / A / C / D / E	
II	Batas / A / C / D / E	Batas / A / C / D / E	
III	Batas / A / C / D / E	Batas / A / C / D / E	
IV	Batas / A / C / D / E	Batas / A / C / D / E	
V	Batas / A / C / D / E	Batas / A / C / D / E	
VI	Batas / A / C / D / E	Batas / A / C / D / E	
VII	Batas / A / C / D / E	Batas / A / C / D / E	
VIII	Batas / A / C / D / E	Batas / A / C / D / E	

Puding, Desa 702
 Ketua Prodi Survei Teknik
 Survei Teknik Lingkungan
 UIN Ar-Raniry, M. P. Sidi
 NIP. 19600714 140304 1 0011

LEMBAR KONSULTASI BAHINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : NUSSEPTIANI HULLYAH
 NIM : 101210680
 Prodi : Sajana Terapan Sanitasi Lingkungan
 Pembimbing II : Adil Orosi, SKM, M.Kes
 Judul Skripsi : Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Motivasi Dengan Tindakan TB dalam Pengeluhan Serupuh Rumah Tergang Di Komplek Taman Perdana Kota Padang Tahun 2022

Bimbingan Ke-	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
I	Rabu / 02 Juni 2022	konsep bab 4 dan bab 5	
II	Rabu / 09 Juni 2022	konsep review bab 3, 4, 5	
III	Jumat / 10 Juni 2022	point review bab 4 pembatasan	
IV	Senin / 13 Juni 2022	review bab 4 pembatasan 3	
V	Rabu / 15 Juni 2022	revisi abstrak	
VI	Jumat / 17 Juni 2022	revisi abstrak	
VII	Selasa / 20 Juni 2022	revisi abstrak 2	
VIII	Senin / 27 Juni 2022	AAC stress	

Padang, Juni 2022
 Ketua Prodi Sajana Terapan
 Sanitasi Lingkungan


 (Adil Orosi, SKM, M. Kes)
 NIP.19800914 200604 1 012